



EDISI REVISI 2014

Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

<http://bse.kemdikbud.go.id>



SMP/MTs
KELAS
VII

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

xii, 204 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII

ISBN 978-602-282-071-0 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-072-7 (jilid 1)

1. Pendidikan Kewarganegaraan—Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

370.11P

Kontributor Naskah : Lukman Surya Saputra, Salikun, dan Wahyu Nugroho

Penelaah : Muchson A.R. dan R. Rustopo

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Calisto MT, 11 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Apabila pada jenjang SD/MI semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk jenjang SMP/MTs, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga negara yang baik melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sekitarnya. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada pembentukan sikap dan tindakan nyata yang harus mampu dilakukan oleh tiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk sikap yang cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam berbagai bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Buku ini merupakan edisi kedua sebagai penyempurnaan dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii

BAGIAN 1 PETUNJUK UMUM

A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1
B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII	3
C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6
D. Model Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	27

BAGIAN 2 PETUNJUK KHUSUS PER BAB

Bab I Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara	49
A. Kompetensi Inti (KI)	49
B. Kompetensi Dasar (KD)	49
C. Indikator	50

D. Materi dan Proses Pembelajaran	50
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	50
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	57
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	62
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	66
E. Pengayaan	70
F. Remedial	70
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	71
Bab II Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi	72
A. Kompetensi Inti (KI)	72
B. Kompetensi Dasar (KD)	72
C. Indikator	72
D. Materi dan Proses Pembelajaran	73
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	73
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	79
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	83
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	87
E. Pengayaan	92
F. Remedial	93
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	93
Bab III Berkomitmen terhadap Pokok Kaidah Fundamental.....	94
A. Kompetensi Inti (KI)	94
B. Kompetensi Dasar (KD)	94
C. Indikator	95

D. Materi dan Proses Pembelajaran	95
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	95
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	99
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	103
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	107
E. Pengayaan	112
F. Remedial	113
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	113
Bab IV Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma.....	114
A. Kompetensi Inti (KI)	114
B. Kompetensi Dasar (KD)	114
C. Indikator	115
D. Materi dan Proses Pembelajaran	115
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	115
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	120
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	124
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	127
E. Pengayaan	131
F. Remedial	133
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	133

Bab V Daerah Tempat Tinggalku Negara Kesatuan Republik

Indonesia (NKRI) Negaraku	134
A. Kompetensi Inti (KI)	134
B. Kompetensi Dasar (KD)	134
C. Indikator	135
D. Materi dan Proses Pembelajaran	135
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	135
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	138
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	142
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	146
Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	150
E. Pengayaan Remedial	153
F. Remedial	154
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	154

Bab VI Bertoleransi dalam Keberagaman

Bab VI Bertoleransi dalam Keberagaman	155
A. Kompetensi Inti (KI)	155
B. Kompetensi Dasar (KD)	155
C. Indikator	155
D. Materi dan Proses Pembelajaran	156
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	156
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	161
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	165
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	169
Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	173

E. Pengayaan	175
F. Remedial	176
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	176
Bab VII Memelihara Semangat Persatuan Indonesia	177
A. Kompetensi Inti (KI)	177
B. Kompetensi Dasar (KD)	177
C. Indikator	177
D. Materi dan Proses Pembelajaran	178
Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	178
Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	183
Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	187
Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	191
Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	194
E. Pengayaan	197
F. Remedial	197
G. Interaksi Guru dan Orang Tua	198
Glosarium	198
Daftar Pustaka	202

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Lambang Garuda Pancasila dan Gedung Pancasila	51
Gambar 1.2	Persidangan resmi BPUPKI yang pertama	52
Gambar 1.3	Bekerja dalam kelompok menumbuhkan sikap gotong-royong.....	53
Gambar 1.4	Guru dapat menjadi nara sumber dalam diskusi kelompok.	55
Gambar 1.5	Album Perang Kemerdekaan.....	58
Gambar 1.6	Contoh bahan tayang (Displai).....	60
Gambar 1.7	Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.....	63
Gambar 1.8	Pameran kelas sebagai cara menyajikan hasil telaah/ laporan.....	64
Gambar 2.1	Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat Beserta Produknya dan Gedung Mahkamah Konstitusi.....	74
Gambar 2.2	Sidang BPUPKI	75
Gambar 2.3	Contoh menyajikan hasil telaah dalam bentuk display.....	77
Gambar 2.4	Sidang PPKI tanggal 18 agustus 1945	80
Gambar 2.5	Diskusi kelompok dalam praktik belajar kewarganegaraan KBI di SMPN 1 ambon	81
Gambar 2.6	Menyusun Display dalam KBI MTS Negeri Pemangkat , Sambas Kalimantan Barat	86
Gambar 2.7	Sarana TIK membantu proses pembelajaran.....	89
Gambar 2.8	Penyajian (Showcase) praktik belajar kewarganegaraan Kami Bangsa Indonesia di Poso , Sulawesi Tengah, 17 Mei 2008....	90
Gambar 3.1	Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	97
Gambar 3.2	KAA wujud nyata dukungan indonesia terhadap kemerdekaan bangsa-bangsa	100
Gambar 3.3	Presiden Susilo Bambang Yudhoyono panen raya di Purworejo, Jawa Tengah	101
Gambar 3.4	Doa dan Usaha Kunci Kesuksesan.....	104
Gambar 3.5	Mendikbud Muhammad Nuh memberikan penghargaan atas prestasi pelajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.....	105
Gambar 3.6	TNI siap mempertahankan NKRI.....	109
Gambar 3.7	Penguasaan IPTEK untuk mewujudkan tujuan negara.....	109
Gambar 4.1	Siswa menyeberang jalan menggunakan Zebra Cross	117
Gambar 4.2	Kemacetan lalu lintas.....	117
Gambar 4.3	Kerja dalam kelompok sebagai pembiasaan sikap peduli.....	118

Gambar 4.4	Contoh Displai (Bahan Tayang) untuk menyajikan hasil telaah atau laporan kegiatan.....	122
Gambar 4.5	Penyajian (Showcase) Praktik Belajar Kewarganegaraan Kami Bangsa Indonesia di Sorong, Papua Barat, 24 Mei 2008.....	125
Gambar 4.6	Masyarakat Adat Baduy tetap memegang tradisi yang merupakan nilai kearifan lokal	129
Gambar 4.7	Project Citizen : “ Kami Bangsa Indonesia “ training in Hotel Sofyan Cikini – Jakarta february 2005 ,sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru.....	130
Gambar 5.1	Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia oleh Ir.Soekarno.....	137
Gambar 5.2	Pengibaran Sang Saka Merah Putih pada saat Proklamasi Kemerdekaan.....	140
Gambar 5.3	Bekerja dalam kelompok menanamkan gotong royong.....	141
Gambar 5.4	Tugu-Tugu Perjuangan di Berbagai Daerah Bukti Perjuangan di Berbagai Daerah	144
Gambar 5.5	Keindahan alam indonesia di Raja Ampat.....	147
Gambar 5.6	Pengeboran wilayah lepas pantai.....	147
Gambar 5.7	Menyajikan hasil telaah membangun rasa percaya diri.....	149
Gambar 5.8	Tentara Nasional bersama seluruh warga negara siap mempertahankan NKRI	151
Gambar 5.9	Kunjungan ke museum menjadi alternatif proyek.....	152
Gambar 6.1	Senyum Anak indonesia dalam keberagaman.....	157
Gambar 6.2	Suku Dayak, Kalimantan	158
Gambar 6.3	Lompat Batu Suku Nias	158
Gambar 6.4	Burung Kakak tua	158
Gambar 6.5	Tempat ibadah agama di Indonesia	159
Gambar 6.6	Kemajemukan ras dalam lingkungan pelajar indonesia.....	162
Gambar 6.7	Pejuang Wanita Membuktikan Persamaan Gender Laki-laki dan Wanita	162
Gambar 6.8	Indahnya kebersamaan dalam keberagaman di sekolah (SMPN 2 Sorong,Papua barat).....	166
Gambar 6.9	Platihan projek kewarganegaraan meningkatkan profesionalisme guru.....	168
Gambar 6.10	Tari Daerah.....	170
Gambar 6.11	Pelatihan guru perlu dilaksanakan secara berkelanjutan	172
Gambar 7.1	Memelihara semangat persatuan.....	179

Gambar 7.2 Lambang Bhinneka Tunggal Ika dan Keragaman Budaya Bangsa	180
Gambar 7.3 Kerja kelompok membangun sikap toleransi.....	181
Gambar 7.4 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sedang berbincang dengan kepala Negara dari luar negeri.....	184
Gambar 7.5 Menyajikan di depan kelas meningkatkan sikap percaya diri.....	186
Gambar7.6 Pelatihan projek kewarganegaraan meningkatkan profesionalisme guru.....	190
Gambar7.7 MusyawarahKeluarga.....	192
Gambar 7.8 Persatuan dan kesatuan bangsa.....	192
Gambar 7.9 Keterampilan bertanya meningkatkan sikap kritis.....	195
Gambar 7.10 Penggunaan sarana TIK membantu proses pembelajaran	196

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn Kelas VII.....	3
Tabel 1.2 Alokasi Waktu setiap Kompetensi Dasar (bab).....	5
Tabel 1.3 Tabel 1.3 Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4.....	6
Tabel 1.4 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya.....	15
Tabel 1.5 Alternatif Model Pembelajaran PPKn.....	17

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan pedagogik, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat dikatakan merupakan bidang kajian keilmuan, program kurikuler, dan aktivitas sosial-kultural yang bersifat multidimensional. Sifat multidimensional ini menyebabkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disikapi sebagai pendidikan nilai dan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik, pendidikan hukum dan hak asasi manusia, serta pendidikan demokrasi.

Di Indonesia, arah pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan tidak boleh keluar dari landasan ideologi Pancasila, landasan konstitusional UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan landasan operasional Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, tidak boleh juga keluar dari koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan filosofi Bhinneka Tunggal Ika. Itu sebabnya secara terminologi, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia digunakan istilah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Sesuai dengan namanya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral Pancasila, kesadaran akan norma dan konstitusi UUD 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi Bhinneka Tunggal Ika. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan sebagai upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, secara umum pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah adalah pengembangan kualitas warga negara secara utuh, dalam aspek-aspek sebagai berikut.

1. Kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan

demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu;

2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan/atau turut serta dalam pemecahan masalah sosial-kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggung jawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional. (Budimansyah Dasim, *Cakrawala PKn*.2012)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart dan good citizen*) berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh-kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui melibatkan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII memiliki empat Kompetensi Inti dan 20 Kompetensi Dasar. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, konsep Kompetensi Inti ini merupakan konsep yang baru. Setiap kompetensi inti mempunyai kedudukannya masing-masing, yaitu:

- Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Berikut ini dipaparkan penyebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar selengkapnya :

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn Kelas VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
	2.2 Menghargai perilaku sesuai norma- norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar
	2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
	2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p> <p>3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>3.7 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma- norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p> <p>4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 20 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 32 minggu. Sesuai dengan sistem semester, maka 32 minggu itu dibagi menjadi dua

semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 16 minggu. Sehingga alokasi waktu yang tersedia adalah 3 x 40 menit x 32 minggu/ tahun atau 3 x 40 menit x 16 minggu/semester.

Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran *PPKn* Kelas VII. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI-3, buku teks pelajaran *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Kelas VII disusun menjadi tujuh bab, yaitu:

- a. Bab I : Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara
- b. Bab II : Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi
- c. Bab III : Berkomitmen terhadap Pokok Kaidah Negara Fundamental
- d. Bab IV : Kepatuhan terhadap Norma
- e. Bab V : Daerah Tempat Tinggalku, Negara Kesatuan Republik Indonesia Negeraku
- f. Bab VI : Bertoleransi dalam Keberagaman
- g. Bab VII : Memelihara Semangat Persatuan dan Kesatuan

Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam satu tahun, maka penjadwalan setiap kompetensi dasar sebagai berikut :

Tabel 1.2 Alokasi Waktu setiap Kompetensi Dasar (bab)

Semester	Bab	Jumlah Pertemuan
1 (satu)	I	4
	II	4
	III	4
	IV	4
		16
2 (Dua)	V	6
	VI	5
	VII	5
		16

2. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI-3 dan KI-4. Kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4 untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 1.3 Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara	3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 3.1.2 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 3.1.3 Mengidentifikasi semangat Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
	3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.2 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia 3.2.3 Mengidentifikasi semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

	<p>3.3 Memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>3.3.1 Mendeskripsikan kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan makna alinea Pembukaan Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
	<p>3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p>	<p>3.4.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi perilaku terhadap norma.</p>
	<p>3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI</p>	<p>3.5.1 Mendeskripsikan sejarah berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.5.2 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi semangat Persatuan dan Kesatuan</p>
	<p>3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>3.6.1 Mendeskripsikan keberagaman dalam masyarakat Indonesia</p> <p>3.6.2 Mendeskripsikan arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi perilaku toleransi dalam masyarakat terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>

	3.7 Memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika	<p>3.7.1 Mendeskripsikan pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.7.2 Mendeskripsikan arti penting persatuan dan kesatuan Indonesia</p> <p>3.7.3 Menunjukkan partisipasi kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara	<p>4.1.1. Menyajikan hasil telaah perumuskan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1.3 Menyajikan laporan hasil telaah semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>
	4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Menyusun hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia</p> <p>4.2.3 Menyajikan laporan hasil telaah semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

	<p>4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>4.3.1 Menyajikan hasil telaah kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil telaah makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
	<p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p>	<p>4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4.3 Menyajikan hasil pengamatan perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari</p>
	<p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p>	<p>4.5.1 Menyajikan hasil telaah sejarah berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.5.2 Menyajikan hasil telaah peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI</p>
	<p>4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>4.6.1 menyajikan hasil telaah keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>4.6.2 menyajikan hasil telaah arti penting keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan praktik interaksi teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia</p>

	<p>4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.7.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.7.2 Menyajikan hasil telaah arti penting persatuan dan kesatuan Indonesia</p>
	<p>4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.8.2 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.3 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat dan komitmen mempertahankan pembukaan Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk perilaku patuh terhadap Norma</p>

		<p>4.8.5 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat dan komitmen peran daerah dalam kerangka NKRI</p> <p>4.8.6 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
--	--	---

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Konsep dan strategi pembelajaran merupakan salah satu elemen perubahan dalam Kurikulum 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menguraikan secara jelas konsep dan strategi pembelajaran sebagai implementasi Kurikulum 2013. Berikut disampaikan isi konsep dan strategi pembelajaran tersebut, yang dikutip dan disarikan dari Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 dan menjadi dasar strategi dan model umum pembelajaran PPKn.

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran, antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap.

Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

Proses pembelajaran dalam pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi;
4. mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.4 : Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/ kejadian/ aktivitas - wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengasosiasikan/ mengolah Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dikutip dari Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013

2. Strategi dan Model Umum Pembelajaran PPKn

Dalam pembelajaran PPKn perlu dipahami hubungan konseptual dan fungsional strategi serta metode pembelajaran dengan pendekatan dan model pembelajaran. Pendekatan dimaknai sebagai cara menyikapi/melihat (*a way of viewing*). Strategi dimaknai sebagai cara mencapai tujuan dengan sukses (*a way of winning the game* atau *a way of achieving of objectif*). Metode adalah cara menangani sesuatu (*a way of dealing*). Sedangkan teknik dimaknai sebagai cara memperlakukan sesuatu (*a way creating something*). Dilain pihak model adalah kerangka yang berisikan langkah-langkah/urut-urutan kegiatan/sintakmatik yang secara operasional perlu dilakukan oleh guru dan siswa.

Secara umum strategi pembelajaran dalam PPKn yang dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai kompetensi secara utuh (KI-3, KI-4, KI-2, KI-1) secara utuh melalui pembelajaran yang bersifat otentik. Pembelajaran PPKn dapat menggunakan strategi dan metode yang sudah dikenal selama ini, seperti Jigsaw, *Strategi Reading Guide* (Membaca Buku Ajar), *Information Search* (Mencari Informasi), dan sebagainya. Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan

Secara khusus pembelajaran PPKn mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn. Berikut disajikan beberapa model pembelajaran yang dirumuskan dalam kegiatan Penyusunan Buku Panduan Guru Mata Pelajaran PPKn yang diadakan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, tersebut adalah :

Tabel 1.5
Alternatif Model Pembelajaran PPKn

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
1.	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.	Sikap, keterampilan
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur manajemen sekolah dan guru.	Sikap, keterampilan
3.	Pensuasanaan Lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/kenegaraan, antara lain Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Foto Presiden dan Wakil Presiden.	Sikap, keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
4.	Bekerja dalam Kelompok	Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3–5orang).	Sikap, keterampilan
5	Mendengarkan Penuh Perhatian	Peserta didik secara bersama diminta menyimak rekaman pidato atau penjelasan seseorang, dan mencatat pokok-pokok pikiran dari pembicara	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan
6,	Bertanya Mendalam/ Dialektis	Peserta didik secara berpasangan berlatih menggunakan keterampilan bertanya tentang suatu hal/isu secara bergiliran sebagai yang bertanya dan yang menjawab sampai diperoleh jawaban final.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
7.	Berdiskusi Peristiwa Publik	Peserta didik secara perseorangan diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di ingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3–5orang)	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
8.	Partisipasi dalam Asosiasi	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk klub-klub di sekolahnya, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dlsb.	Sikap, keterampilan
9.	Membangun Koalisi	Peserta didik difasilitasi untuk bekerjasama antar klub untuk melaksanakan tugas tertentu, misalnya untuk penghijauan lingkungan sekolahnya.	Sikap, keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
10.	Mengelola Konflik	Perta didik berlatih menengahi suatu konflik antar siswa di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.	Sikap, keterampilan
11.	Pengabdian kepada Masyarakat	Secara berkala peserta didik difasilitasi untuk mengadakan kerjabakti membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi masalah sosial terkait kejadian atau bencana tertentu, sebagai kegiatan kemanusiaan.	Sikap, keterampilan
12.	Memfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peserta didik difasilitasi/ ditugaskan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu melalui jaringan internet.	Pengetahuan kewarganegaraan
13.	Pelacakan Isu dalam Media Massa	Peserta didik secara berkelompok ditugaskan untuk melacak berita yang berisi masalah pelik dalam masyarakat dengan cara menghimpun kliping beberapa koran lokal dan/atau nonlokal.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
14.	Meneliti Isu Publik	Guru menyiapkan beberapa isu publik yang muncul atau berkembang suatu waktu tertentu. Selanjutnya dipilih satu isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu tersebut, serta memberikan klarifikasi yang dapat dipahami orang lain.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
15.	Menghadiri Petemuan/Dengar Pendapat	Peserta didik diminta untuk menghadiri suatu pertemuan yang diadakan di lingkungannya yang sebelumnya dikoordinasikan oleh guru. Masing-masing peserta didik diminta untuk menuliskan laporan singkat tentang pertemuan tersebut	Pengetahuan, sikap, keterampilan
16.	Mewawancarai Nara Sumber	Guru menugaskan peserta didik secara perseorangan untuk melakukan wawancara dengan pejabat setempat (Ketua RT/RW/Lurah/Camat, mencatat inti wawancara, dan menyusun laporan singkat hasil wawancara tersebut	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
17.	Melaksanakan Pemilihan	Peserta didik difasilitasi untuk untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karyawisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
18.	Melakukan Pendekatan	Diadakan simulasi pendekatan seorang tokoh masyarakat kepada birokrasi lokal untuk menyampaikan suatu usulan perbaikan sarana umum di lingkungannya yang memerlukan bantuan biaya dari pejabat setempat.	Sikap, keterampilan
19.	Mengajukan Usul/ Petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
20.	Menuliskan Gagasan	Masing-masing peserta didik diminta untuk meyiapkan suatu gagasan perbaikan lingkungan dan menuliskannya dalam bentuk usulan kegiatan.	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap
21.	Berbicara di Depan Publik	Secara perseorangan peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuah pidato singkat sebagai generasi muda yang mencintai budaya setempat untuk dilestarikan dalam memperkaya budaya nasional Indonesia.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
22.	Debat Pro-Kontra	Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) dirancang untuk berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Setting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan peserta didik terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
23.	Partisipasi Kewarganegaraan	Setiap peserta didik ditugaskan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan sosial-kultural di lingkungannya, dan membuat catatan tentang kegiatan dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
24.	Projek Belajar Kewarganegaraan	Secara klasikal peserta didik difasilitasi untuk merancang kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik, pengumpulan data dan penyusunan portofolio, dan diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.	Pengetahuan sikap, keterampilan
25.	Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut.	Pengetahuan, sikap
26.	Bermain/Simulasi	Guru menentukan tema/ bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/ bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.	Sikap, keterampilan
27.	Pembelajaran Berbasis Budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, contohnya lagu daerah; alat misalnya benda cagar budaya, dlsb untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk terlibat dalam peristiwa budaya seperti lombabaca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.	Sikap, keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
28.	Kajian Dokumen Historis	Peserta didik difasilitasi untuk mencari/menggunakan dokumen historis keindonesiaan sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dlsb dan menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.	Sikap, keterampilan
29.	Kajian Karakter Ketokohan	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya.	Sikap, keterampilan
30.	Kajian Kearifan Lokal	Peserta didik difasilitasi untuk menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/ norma/ moral/ kebajikan yang memberi maslahat dalam kehidupan saat ini.	Sikap, keterampilan
31.	Latihan Bermusyawarah	Peserta didik difasilitasi untuk berlatih mengambil keputusan bersama secara musyawarah untuk mufakat, dan memberi alasan mengapa musyawarah itu diperlukan.	Sikap, keterampilan
32.	Penyajian/ Presentasi Gagasan	Secara bergiliran setiap peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.	Sikap, keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
33.	Berlatih Demonstrasi Damai	Guru merancang skenario mengenai kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing, Kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.	Sikap, keterampilan
34.	Berlatih Empati dan Toleransi	Guru mengangkat suatu kasus yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia, misalnya kemiskinan, ketertinggalan, dan atau kebodohan. Peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk menyepakati langkah atau kegiatan yang perlu dilakukan untuk membantu meringankan masalah, disertai alasan mengapa perlu melakukan hal tersebut.	Sikap, keterampilan
35.	Kajian Konstitusionalitas	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan dibawah UUD NRI 1945 yang diindikasikan bertentangan dengan UUD tersebut; atau mencari kebijakan publik tertentu di lingkungannya yang ditenggarai bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) dengan diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
36.	Kunjungan Lapangan	Secara berkala peserta didik diprogramkan untuk melakukan kunjungan lapangan ke situs-situs /tempat/pusat kewarganegaraan, seperti lembaga publik/ birokrasi guna membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah di lingkungan masyarakatnya.	Sikap, keterampilan
37.	Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis	Peserta didik difasilitasi untuk secara perseorangan dan kelompok mencari dan menemukan permasalahan yang pelik/kompleks dalam masyarakat, seperti konflik horizontal yang tengah terjadi dalam masyarakat. Kemudian secara berkelompok (3–5orang) ditugaskan untuk mengkajinya secara mendalam dan kritis guna menemukan alternatif solusi terhadap masalah tersebut.	Pengetahuan, keterampilan
38.	Menulis Biografi Tokoh	Setiap peserta didik diminta untuk mencari dan memilih seorang yang paling ia kagumi/hormati di lingkungannya untuk kemudian menyusun biografi/riwayat kehidupan orang/tokoh tersebut secara singkat. Mintakan pula beberapa hal paling penting dan berharga untuk diteladani dari tokoh tersebut.	Sikap, keterampilan

NO	NAMA MODEL	DESKRIPSI MODEL	SASARAN EFEKTIF
39.	Refleksi Nilai-Nilai Luhur	Secara selektif guru membuat daftar nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2–3) orang menggali apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.	Sikap, keterampilan
40.	Kajian Komparasi Gagasan	Guru mempersiapkan sejumlah sumber belajar yang memuat berbagai gagasan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi ikon dari masing –masing aliran/kelompok/tradisi. Peserta didik secara berkelompok (3–5 orang) mencari kesamaan dan perbedaan dari dua gagasan atau lebih yang dianalisisnya.	Sikap, pengetahuan, keterampilan

Pemilihan model pembelajaran hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Karakteristik materi pokok pembelajaran, apakah materi itu termasuk ranah sikap, pengetahuan atau ketrampilan.
2. Karakteristik kemampuan peserta didik misalnya kemampuan membaca, motivasi dalam belajar, kemampuan dalam penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
3. Sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia seperti kondisi ruang kelas, fasilitas perpustakaan, akses internet.

Berdasarkan model-model pembelajaran yang di sajikan diatas maka alternatif pemilihan model pembelajaran berdasarkan ranah kompetensi adalah sebagai berikut:

D. Model Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas : Penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Berdasarkan pada PP. Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar, adalah sebagai berikut.

1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa

Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menegaskan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

2. Pendekatan Penilaian

a. Penilaian Otentik

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta

didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Beberapa karakteristik penilaian otentik sebagai berikut :

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran, bukan terpisah dari proses pembelajaran.
- 2) Penilaian mencerminkan hasil proses pembelajaran pada kehidupan nyata, tidak berdasarkan pada kondisi yang ada di sekolah.
- 3) Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- 4) Penilaian bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Penilaian mencakup penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar.

b. Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Sejalan dengan ini maka guru didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas (mastery learning) serta tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata.

Sesuai Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, menyatakan bahwa :

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif.
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai ≥ 2.66 dari hasil tes formatif.
- 3) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh matapelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan

Implikasi dari ketuntasan belajar tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66 (B-);
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 (B-) atau lebih dari 2.66 (B-); dan
- 3) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66 (B-).
- 4) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru matapelajaran, guru BK, dan orang tua).

3. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

4. Model Penilaian PPKn

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap PPKn dilakukan untuk menilai keberhasilan pencapaian KD dalam KI-1 dan K-2. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa KD kedua KI tersebut disampaikan melalui proses pembelajaran tidak

langsung. Meskipun kompetensi sikap merupakan dampak dari pembelajaran KD dalam KI-3 dan KI-4, namun proses penilaian sikap merupakan keharusan dalam penilaian autentik. Laporan hasil pencapaian kompetensi sikap juga memuat nilai kompetensi sikap. Oleh karena itu penilaian sikap harus dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria penilaian.

KD sikap spiritual pada KI-1 mata pelajaran PPKn kelas VII bersifat generik, artinya berlaku untuk semua materi pokok dalam KD di KI-3 dan KI-4. Sedangkan KD sikap sosial pada KI-2 memiliki rumusan yang secara khusus terkait dengan KD tertentu pada KI-3. Namun demikian pada dasarnya penilaian sikap pada setiap KD sikap, tidak berakhir bersamaan dengan selesainya materi pokok pada KD di KI-3 dan KI-4. Proses penilaian bersifat berkelanjutan sampai dengan akhir semester. Oleh karena itu KD sikap sosial PPKn bersifat generik.

KD sikap merupakan upaya terintegrasi untuk mencapai KI-1 dan KI-2, oleh karena itu pengembangan indikator pada KD sikap juga mengarah pada pencapaian sikap pada KI-1 dan KI-2.

Direktorat Pembinaan SMP, Dirjen Pendidikan Dasar telah mengembangkan contoh indikator sikap yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun instrumen penilaian sikap. Secara rinci uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7 Indikator Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p data-bbox="273 465 439 493">Sikap spritual</p> <p data-bbox="142 545 547 615">Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="602 455 1115 512">• Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. <li data-bbox="602 527 1014 555">• Menjalankan ibadah tepat waktu. <li data-bbox="602 570 1100 626">• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. <li data-bbox="602 641 1113 697">• Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; <li data-bbox="602 712 1100 769">• Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri <li data-bbox="602 784 1050 840">• Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. <li data-bbox="602 855 1146 911">• Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. <li data-bbox="602 926 1133 983">• Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat <li data-bbox="602 998 1126 1054">• Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa <li data-bbox="602 1069 1106 1125">• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. <li data-bbox="602 1140 1152 1196">• Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p>Sikap sosial</p> <p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
<p>3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri • Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik • Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat <i>relatif</i>, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata tidak sopan • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1). Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2). Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

- 3). Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- 4). Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Pengembangan instrumen sesuai teknik penilaian kompetensi sikap secara rinci diuraikan dalam Petunjuk Teknis Penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Dirjen Dikdas, Kemdikbud. Berikut contoh sederhana instrumen penilaian sesuai juknis tersebut, atau guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas :

1. Contoh Instrumen Observasi

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap								Keterangan	
		Iman	Taqwa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun		Percaya Idris

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2. Contoh Instrumen Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :

PETUNJUK

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya tidak menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang guru jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

• SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4

• SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang

kadang tidak melakukan, skor 3

- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 2
- TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} = \text{Skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

3. Contoh Instrumen Penilaian Antarpeserta didik

Lembar Penilaian Antarpeserta Didik Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik.

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :

No	Perilaku yang diamati	TP	KD	SR	SL
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				

3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
7	Membawa buku teks mata pelajaran				
Jumlah					

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 2
- TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

4. Contoh Instrumen Jurnal

Jurnal

Nama Peserta Didik

Aspek yang diamati

No.	Hari/ Tanggal	Kejadian	Keterangan
1	20 Juli	Membantu guru membawakan buku tulis ke ruang guru	Gotong royong
2	28 Juli	Belum mengerjakan tugas/PR	Tidak disiplin

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- 1). Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi

pedoman penskoran.

- 2). Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3). Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, secara umum sudah lazim digunakan oleh pendidik selama ini. Perlu diperhatikan bahwa bentuk tes untuk ulangan harian, pendidik disarankan menggunakan bentuk soal uraian yang menuntut proses berpikir tingkat tinggi dan memberikan jawaban yang bervariasi.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

- 1). Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik dalam PPKn antara lain dalam bentuk sodiodrama, simulasi perbuatan, pembiasaan tingkah laku.

Contoh Lembar Pengamatan Simulasi

Kelas :
Kegiatan :
Tema :

Nama	Aspek Penilaian		Rata-rata Skor
	Ketepatan perilaku	Penghayatan Peran	

Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	Deskripsi
Ketepatan perilaku	Skor 4, apabila perilaku sangat sesuai dengan peran Skor 3, apabila perilaku sesuai dengan peran Skor 2, apabila perilaku kurang sesuai dengan peran Skor 1, apabila perilaku tidak sesuai dengan peran
Penghayatan	Skor 4, apabila sangat menghayati peran Skor 3, apabila menghayati peran Skor 2, apabila kurang menghayati peran Skor 1, apabila tidak menghayati peran

1). Penilaian Projek.

Penugasan projek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Projek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian projek mencakup penilaian proses dan hasil belajar.

Penugasan projek dalam PPKn antara lain melalui projek belajar kewarganegaraan atau praktik kewarganegaraan yang lain, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan yang lainnya. Penilaian projek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian projek mencakup penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktifitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Sedangkan penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan

Contoh format instrumen penilaian projek antara lain :

Projek Pengamalan Pancasila

Kelompok :

Anggota :

Tema Projek :

Pengamalan sila :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	Persiapan				
1	Kesesuaian tema dengan KD				
2	Pembagian tugas				
3	Persiapan alat/bahan				
B	Pelaksanaan				
1	Kesesuaian dengan rencana				
2	Ketepatan waktu				
3	Hasil kerja/Manfaat				
C	Laporan Kegiatan				
1	Isi laporan				
2	Penggunaan bahasa				
3	Estetika (kreatifitas, penjilidan,dll)				
D	Penyajian Laporan				
1	Menanya				
2	Argumentasi				
3	Bahan tayang				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran :

No	Aspek Penilaian	Rubrik
A	Persiapan	
1	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD

2	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tidak baik
3	Persiapan alat/bahan	Skor 4 apabila persiapan sangat lengkap Skor 3 apabila persiapan lengkap Skor 2 apabila persiapan kurang lengkap Skor 1 apabila persiapan tidak lengkap
B	Pelaksanaan	
1	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3	Hasil kerja/Manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	Laporan Kegiatan	
1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematis lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematis tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap
2	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

3	Estetika (kreatifitas, penjiilidan,dll)	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
D	Penyajian Laporan	
1	Menanya	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

2). Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Penilaian portofolio dilakukan juga untuk menilai keterampilan penyajian hasil telaah suatu materi pokok, menilai laporan keterampilan berinteraksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan.

Contoh bentuk instrumen penilaian portofolio :

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1	Menanya/Menjawab				
2	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/Displai				
B	Laporan				
1	Isi Laporan				
2	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika				
Jumlah skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran (rubrik) :

No	Aspek	Penskoran
1	Menanya/Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
4	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Contoh Instrumen Penilaian Penulisan Gagasan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Sistematika				
2	Isi Gagasan				
3	Bahasa				
4	Estetika				
Jumlah skor					

Skor Akhir	
Catatan Guru	Paraf
Catatan Orang Tua	

Pedoman Penskoran :

No	Aspek Penilaian	Rubrik
1	Sistematika	Skor 4, apabila lengkap dan urut Skor 3, apabila lengkap dan tidak urut Skor 2, apabila tidak lengkap dan urut Skor 1, apabila tidak lengkap dan tidak urut
	Isi gagasan	Skor 4, apabila benar, rasional, inovatif Skor 3, apabila benar, rasional, tidak inovatif Skor 2, apabila benar, tidak rasional, tidak inovatif Skor 1, apabila tidak benar, tidak rasional, tidak inovatif
	Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

BAGIAN 2

Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi yang ada pada buku teks pelajaran. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran PPKn akan diajarkan selama satu tahun ajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi setiap bab maka Bab akan diselesaikan dalam waktu 4 sampai dengan 6 pertemuan. Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap minggu pembelajaran dirancang terdiri dari: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Materi dan Proses Pembelajaran, (3) Penilaian, (4) Pengayaan, dan (Remedial), ditambah Interaksi Guru dan Orang Tua.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru PPKn yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat:

- 1). Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi saat ini dengan fakta-fakta kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang ada pada masa lalu dan saat ini.
- 2). Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (active learning) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkrit dari lingkungan sekitar.
- 3). Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku dengan kritis, menganalisis dan mengevaluasi sumber belajar, membuat laporan tertulis secara sederhana, melakukan wawancara, menonton film atau dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan di lingkungan sekitar peserta didik tinggal. Pelaksanaan kunjungan, guru dapat melakukan kerjasama dengan lembaga lain sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap. Contohnya; Pengadilan Negeri, lembaga negara pusat maupun daerah dan lain-lain.

4). Peserta didik harus dirangsang untuk berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan disetiap jam pelajaran.

Perlu diperhatikan bahwa uraian kegiatan dalam setiap bab merupakan pilihan atau contoh. Bukan sesuatu yang mutlak harus diterapkan secara utuh oleh guru. Pada dasarnya gurulah yang menentukan proses pembelajaran di kelas. Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode, kegiatan, dan penilaian pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan guru, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan alokasi waktu yang tersedia. Namun proses pembelajaran tetap sesuai dengan konsep dan strategi dalam berbagai peraturan implementasi Kurikulum 2013.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- 3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara
- 4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1.2 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1.3 Mengidentifikasi semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.3 Menyajikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.8.1 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Perumusan Pancasila sebagai Dasar negara
 - 1. Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)
 - 2. Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Dasar Negara
- b. Penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- c. Semangat Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila
 - 1. Nilai semangat pendiri negara
 - 2. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI
- b. Menjelaskan keanggotaan BPUPKI
- c. Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI
- d. Menjelaskan sidang BPUPKI
- e. Menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI
- f. Menyajikan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI.

1. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas pembentukan BPUPKI. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya, dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar 1.1 menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.



Sumber: <http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedpancasila.jpg>

Gambar 1.1 Lambang Garuda Pancasila dan Gedung Pancasila

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik dalam menjadi 6 kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 1.2 tentang sidang BPUPKI di mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar



Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Gambar 1.2 Persidangan resmi BPUPKI yang pertama

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Mengapa Jepang membentuk BPUPKI ?
 - Kapan BPUPKI dibentuk ?
 - Siapa saja anggota BPUPKI ?
 - Siapa pimpinan BPUPKI ?
 - Apa tujuan pembentukan BPUPKI ?
 - Bagaimana suasana pembentukan BPUPKI ?
 - Kapan sidang BPUPKI ?
 - Di mana sidang BPUPKI ?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Aktifitas 1.1 dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 1 bagian A di halaman 2, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan
- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
 - (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.3 Bekerja dalam kelompok menumbuhkan sikap gotong royong

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :

Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI ?
Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI ?
Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia.
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pembentukan BPUPKI.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.
- b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok, seperti :
 - 1) Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.
 - 2) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.
 - 3) Kelompok penyaji bertanya jawab dan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit
- c. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :
 - Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain
 - Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat
 - Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator)
 - Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat
 - Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain
- d. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi :
 - Kemampuan bertanya
 - Kebenaran gagasan/materi
 - Argumentasi yang benar dan logis
 - Bahasa yang digunakan (bahasa baku)
 - Sikap (sopan, toleransi, kerjasama)
- e. Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
- f. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.4 Guru dapat menjadi nara sumber dalam diskusi kelompok.

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu perumasan dasar negara.

Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap								Keterangan
		Iman	Taqwa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 1.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan tugas Aktivitas 1.1

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
- Menjelaskan isi usulan dasar negara oleh para pendiri negara
- Menjelaskan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan oleh para pendiri negara
- Menjelaskan tugas Panitia Sembilan
- Menjelaskan keanggotaan Panitia Sembilan
- Menjelaskan rumusan dasar negara sesuai Piagam Jakarta
- Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI
- Menyajikan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas perumusan dasar negara. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

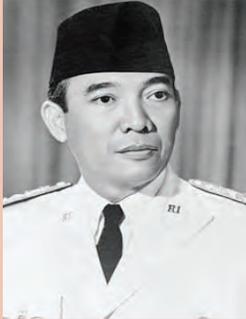
Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI.



Sumber : Album Perang Kemerdekaan
Ir Soekarno

Mr Muh Yamin

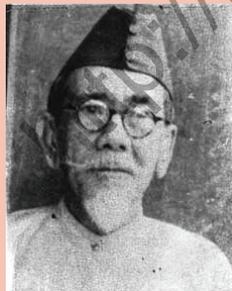
Drs Moh Hatta



Mr. A.A. Maramis

Abikusno Cokrosujoso

Abdoel Kahar Moezakir



H. Agus Salim

K.H. Wahid Hasyim

Mr. Achmad Soebardjo

Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan perumusan Pancasila sebagai dasar negara BPUPKI.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Siapa tokoh yang mengusulkan dasar negara ?
 - Bagaimana rumusan dasar negara yang diusulkan ?
 - Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan ?
 - Apa tujuan pembentukan Panitia Sembilan ?
 - Siapa anggota Panitia Sembilan ?
 - Apa hasil Panitia Sembilan ?
 - Apa isi Piagam Jakarta ?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan Aktivitas 1.2.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Apa perbedaan dan persamaan usulan rumusan dasar negara ?
 - Apa akibat dari rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.

- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.6 Contoh bahan tayang (Displai)

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI. bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 1.2.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab B tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan	
		Iman	Taqwa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong		Santun

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 1.2 . Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan tugas Aktivitas 1.2,

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan tujuan pembentukan PPKI
- Menjelaskan keanggotaan PPKI
- Menjelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan dasar negara oleh PPKI
- Membedakan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Menyajikan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 1.7 Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai dasar negara .
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Apa tujuan pembentukan PPKI ?
 - Siapa anggota PPKI ?
 - Kapan sidang PPKI ?
 - Apa hasil sidang PPKI ?
 - Apa alasan perubahan sila I rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?
 - Bagaimana rumusan dasar negara dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 1.3, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab B.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang sejarah perjuangan Indonesia atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
Apa akibat dari perubahan rumusan Piagam Jakarta ?
Apa akibat apabila tidak terjadi perubahan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna penetapan Pancasila sebagai dasar negara secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.8 Pameran kelas sebagai cara menyajikan hasil telaah/ laporan

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 1.3.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakan Aktifitas 1.6 secara kelompok.

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap									Keterangan
		Iman	Taqwa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 1.3. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan tugas Aktivitas 1.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
- Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Menyajikan hasil telaah semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.
- Menyajikan sosiodrama tentang sidang perumusan Pancasila sebagai dasar negara oleh BPUPKI.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Materi pokok ini memiliki

alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik mengamati gambar lambang sila Pancasila dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.
- Guru memberi penjelasan gambar berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara .
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Apa semangat dan komitmen yang dimiliki para tokoh perumus dasar negara ?
 - Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang BPUPKI dalam merumuskan dasar negara ?
 - Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang PPKI dalam menetapkan dasar negara ?

Bagaiman tugas generasi muda terhadap Pancasila sebagai dasar negara ?
Bagaimana cara mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara ?
Bagaimana mewujudkan semangat dan komitmen para pendiri negara pada saat ini ?

- c. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun mengerjakan dan Aktivitas 1.5, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab C .
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang biografi tokoh pendiri negara dan internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Persamaan semangat dan komitmen para perumus dasar negara.
 - Perbedaan semangat dan komitmen para perumus dasar negara.
 - Arti penting semangat dan komitmen para pendiri negara dalam kehidupan saat ini.
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun kebulatan tekad untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dalam spanduk atau kertas atau media lainnya.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.
- c. Guru membimbing peserta didik menyajikan sosiodrama sesuai aktifitas 1.6.

- d. Peserta didik menandatangani kebulatan tekad dan membacakan secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- e. Kebulatan tekad mempertahankan Pancasila dipajang di dinding kelas atau papan informasi kelas.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap								Keterangan	
		Iman	Taqwa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun		Percaya Idris

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 1.5

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio dan proyek. Portofolio untuk menilai hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara. Sedangkan proyek praktik kewarganegaraan kebulatan tekad. Instrumen

portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1. Format penilaian proyek kebulatan tekad, misalkan:

Lembar Penilaian Kebulatan Tekad

Mata Pelajaran : PPKn
 Hari, Tanggal :
 Materi Pokok :
 Kelas :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		Rata-Rata Skor
		Partisipasi	Penghayatan	

Pedoman penskoran :

- Skor 1 apabila sangat baik dalam berpartisipasi atau menghayati
- Skor 3 apabila baik dalam berpartisipasi atau menghayati
- Skor 2 apabila cukup baik dalam berpartisipasi atau menghayati
- Skor 1 apabila kurang baik dalam berpartisipasi atau menghayati

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila

peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi

Bab II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.1 Menunjukkan perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.2.1 Mendeskripsikan perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.2.2 Mendeskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia

- 3.2.3 Mengidentifikasi semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2.1 Menyajikan hasil telaah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2.2 Menyajikan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia
- 4.8.2 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1) Materi Pembelajaran

- a. Perumusan dan Penetapan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 2. Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia
- c. Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2) Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pembentukan tiga Panitia Kecil dalam BPUPKI
- b. Menjelaskan keanggotaan panitia kecil dalam BPUPKI
- c. Menjelaskan tugas pembentukan Panitia Kecil dalam BPUPKI
- d. Menjelaskan proses sidang kedua BPUPKI
- e. Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- f. Menyajikan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- g. Menyajikan simulasi sidang BPUPKI

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan

model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, "*Lembaga apa yang merumuskan Pancasila sebagai dasar negara?*").



(a)

(b)

Sumber: (a) www.mpr.go.id, (b) www.mahkamahkonstitusi.go.id

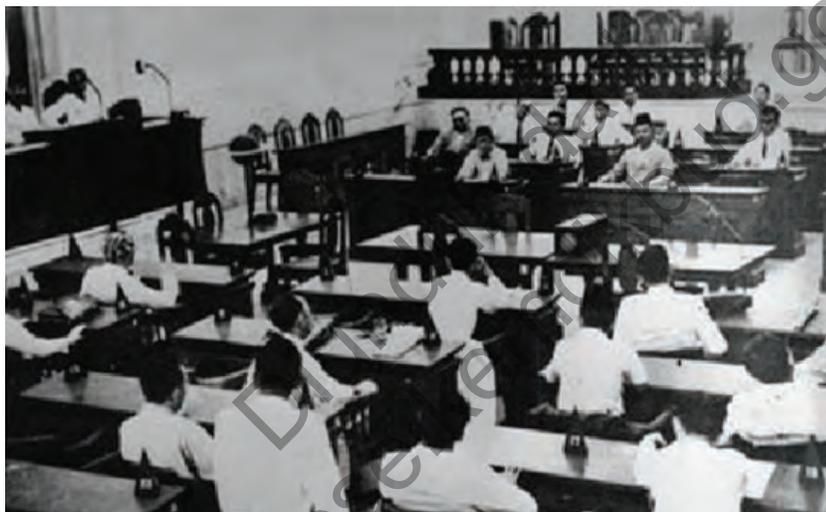
Gambar 2.1 Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat Beserta Produknya dan Gedung Mahkamah Konstitusi

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik dalam menjadi 6 kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 1.2 tentang sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut . Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan Undang-Undang Dasar.
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 2.2 Sidang BPUPKI

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Kapan sidang BPUPKI untuk merumuskan undang-undang dasar ?
 - Mengapa dibentuk Panitia Kecil dalam BPUPKI ?
 - Siapa saja anggota Panitia Kecil ?
 - Apa tugas masing-masing Panitia Kecil ?
 - Apa meteri sidang kedua BPUPKI
 - Bagaimana perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI ?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi

kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Aktifitas 2.1 dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- b. Mengumpulkan informasi untuk menyajikan simulasi sidang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
 - (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan antar Panitia Kecil
 - Perbedaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar
 - Persamaan pendapat dalam pembahasan materi undang-undang dasar
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang kedua BPUPKI.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang.
- b. Guru membimbing kelompok untuk menyusun persiapan simulasi perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.
- d. Guru membimbing kelas untuk melakukan simulasi sidang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sesuai Aktivitas 2.1.



<http://rochman-goodcitizen.blogspot.com/2013/06/portofolio-project-citizen.html>

Gambar 2.3 Contoh menyajikan hasil telaah dalam bentuk display

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan sejarah Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu
- d. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 2.1 atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab II sub bab A bagian 2

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila

menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Periode pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- | | | |
|--------------|--------------------|-----------------|
| 1 : Iman | 4 : Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2 : taqwa | 5 : Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3 : Disiplin | 6. Gotong royong | 9. Jujur |

Pedoman penskoran, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.1 dan Aktifitas 2.1

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio dan tes praktik. portofolio untuk menilai hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1. Sedangkan tes praktik untuk mengamati simulasi sidang BPUPKI dalam perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan suasana sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
- Menjelaskan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
- Menjelaskan sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menjelaskan hubungan Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menjelaskan isi pokok UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menyusun laporan hasil telaah tentang pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menyajikan hasil telaah tentang pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model *pembelajaran bekerja dalam kelompok*, Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi melakukan dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 1.2 sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 2.4 Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945

Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Kapan sidang PPKI yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - Bagaimana suasana sidang PPKI yang mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - Apa hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 ?
 - Bagaimana sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 saat disahkan?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 2.2, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab II sub bab B bagian 2.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang sejarah perjuangan Indonesia atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.



Sumber : http://cce-indonesia.org/old/KBI_Monitoring_Ambon.html

Gambar 2.5 Diskusi kelompok dalam praktik belajar kewarganegaraan Kami Bangsa Indonesia di SMPN 1 Ambon

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Persamaan rumusan Undang-Undang Dasar hasil sidang BPUPKI dengan hasil sidang PPKI ?
 - Perbedaan rumusan Undang-Undang Dasar hasil sidang PPKI dengan UUD yang termuat dalam Berita Negara No. 7 Tahun II tanggal 15 Februari 1946
 - Sah tidaknya penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan UUD Negara Republik Indonesia 1945 dalam sidang BPUPKI bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 2.2 d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab II sub bab C tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat

menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Periode pengamatan :
Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- | | | |
|--------------|--------------------|-----------------|
| 1 : Iman | 4 : Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2 : taqwa | 5 : Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3 : Disiplin | 6. Gotong royong | 9. Jujur |

Pedoman penskoran, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan tugas Aktivitas 2.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan pengertian konstitusi
- Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi warga negara
- Menjelaskan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan kenegaraan
- Menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menyajikan laporan hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model *pembelajaran bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru membimbing kelompok untuk mengamati berbagai tata tertib yang ada di sekolah dan mencatat hal-hal yang penting.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan kaitan tata tertib sekolah dengan arti penting undang-undang dasar.

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa pengertian konstitusi ?
 - Apa arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bagi warga negara
 - Apa arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi kehidupan bernegara

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 2.3, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab II sub bab B bagian 2.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang sejarah perjuangan Indonesia atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa displai, bahan

tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.

- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.



Sumber : http://cce-indonesia.org/old/KBI_Monitoring_Sambas.html

Gambar 2.6 Menyusun Display dalam KBI MTS Negeri Pemangkat, Sambas, Kalimantan Barat

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mengumpulkan berita yang berkaitan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- | | | |
|--------------|--------------------|-----------------|
| 1 : Iman | 4 : Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2 : taqwa | 5 : Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3 : Disiplin | 6. Gotong royong | 9. Jujur |

Pedoman penskoran, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 2.3
- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi semangat para pendiri negara dalam merumuskan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Mengidentifikasi semangat para pendiri negara dalam mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menyajikan hasil telaah semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning* dan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok dan praktik kewarganegaraan*, Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik mengamati berbagai berita berkaitan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sudah ditugaskan sebelumnya
- Guru memberi penjelasan berkaitan dengan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.7 Sarana TIK membantu proses pembelajaran

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - Apa semangat yang dimiliki para tokoh perumus UUD ?
 - Apa semangat yang menjiwai sidang BPUPKI dalam merumuskan UUD ?
 - Apa semangat yang menjiwai sidang PPKI dalam mengesahkan UUD ?
 - Apa arti penting semangat tersebut pada saat ini
 - Bagaimana mewujudkan semangat para pendiri negara pada saat ini ?
- c. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 2.4, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab C.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang biografi tokoh pendiri negara dan internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Persamaan semangat dan komitmen para perumus UUD.
 - Perbedaan semangat dan komitmen para perumus UUD.
 - Arti penting semangat para pendiri negara dalam kehidupan saat ini.
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas praktik kewarganegaraan di halaman 32 secara perseorangan.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.



Sumber : <http://cce-indonesia.org/old/Provincial.html>

Gambar 2.8 Penyajian (showcase) praktik belajar kewarganegaraan Kami Bangsa Indonesia di Poso, Sulawesi Tengah, 17 Mei 2008

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih

obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Periode pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- | | | |
|--------------|--------------------|-----------------|
| 1 : Iman | 4 : Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2 : taqwa | 5 : Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3 : Disiplin | 6. Gotong royong | 9. Jujur |

Pedoman penskoran, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 2.4

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio dan proyek. Portofolio untuk menilai hasil telaah tentang semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan proyek praktik kewarganegaraan berupa pembiasaan perilaku sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1. Format penilaian proyek praktik kewarganegaraan pembiasaan perilaku, misalkan:

Lembar Penilaian Pembiasaan

Mata Pelajaran : PPKn
Hari, Tanggal :
Materi Pokok :
Kelas :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Rata-Rata Skor
		Kesesuaian Perilaku	Dampak Perilaku	Upaya Peningkatan	

Pedoman penskoran :

Skor 4 apabila sangat sesuai/berdampak/tepat sesuai aspek penilaian
Skor 3 apabila sesuai/berdampak/tepat sesuai aspek penilaian
Skor 2 apabila kurang sesuai/berdampak/tepat sesuai aspek penilaian
Skor 1 apabila tidak sesuai/berdampak/tepat sesuai aspek penilaian

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan mengumpulkan berita berkaitan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan pembiasaan perilaku praktik kwanegaraan .
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Berkomitmen Terhadap Pokok Kaidah Negara Fundamental

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar
- 3.5 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.3.1 Mendeskripsikan kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.2 Mendeskripsikan isi alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.3.3 Mengidentifikasi sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.3.1 Menyajikan hasil telaah kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.3.2 Menyajikan hasil telaah tentang isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.8.3 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1 Materi Pembelajaran

- a. Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 1) Hubungan Pembukaan dengan Proklamasi Kemerdekaan
 - 2) Pembukaan memuat Kaidah Pokok Negara yang Fundamental
- b. Makna Alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 1) Alinea Pertama
 - 2) Alinea Kedua
 - 3) Alinea Ketiga
 - 4) Alinea Pertama
- c. Sikap dan Komitmen Mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2 Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- 1) Menjelaskan hubungan Pembukaan dengan Proklamasi Kemerdekaan
- 2) Menjelaskan Pembukaan memuat kaidah pokok negara yang fundamental
- 3) Menyusun laporan hasil telaah tentang kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 4) Menyajikan hasil telaah tentang kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan *Kajian Konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.

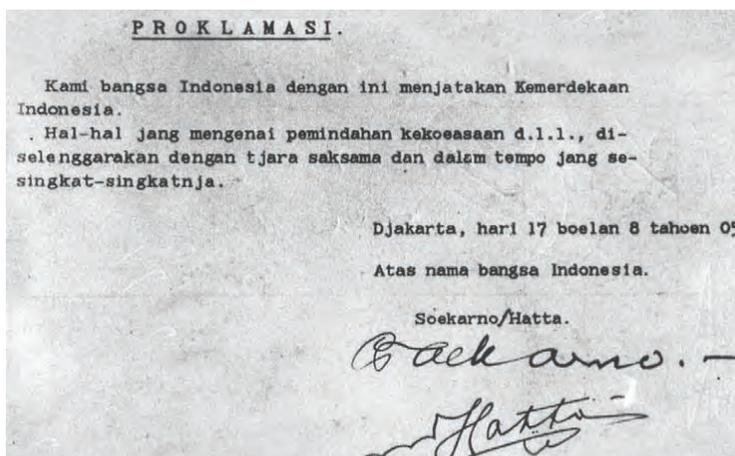
Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII materi Bab III
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- b. Guru meminta peserta didik membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara cermat dan Naskah Proklamasi Kemerdekaan.
- c. Guru dapat menambahkan penjelasan tentang naskah Pembukaan dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945



Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 3.1 Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi Tabel 3.1.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang disusun, dan mengerjakan Aktifitas 3.1 dengan membaca uraian materi Bab III bagian A tentang Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan sumber belajar lain (buku atau internet)
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (*display*) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 3.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan Aktivitas 3.1 sebagai pekerjaan rumah secara perorangan.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 3.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.1

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk

menilai hasil telaah tentang Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan makna alinea pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan makna alinea kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menyusun hasil kajian isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menyajikan hasil kajian isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas isi alinea kesatu dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *berkerja dalam kelompok dan kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab III bagian B sub 1 dan 2.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 3.1 tentang Konferensi Asia Afrika, gambar 3.2 tentang panen raya, serta membaca alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Sumber : www.v-images2.antarafoto.com

Gambar 3.2 KAA wujud nyata dukungan Indonesia terhadap kemerdekaan bangsa-bangsa



Sumber : www.sucidh.wordpress.com

Gambar 3.3 Presiden Susilo Bambang Yudoyono panen raya di Purworejo, Jawa Tengah

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab II bagian B sub 1 dan 2.
- Peserta didik mencari informasi jawaban Aktivitas 3.2 dan Aktivitas 3.3 upaya mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (*displai*) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 3.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi

3.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.2 dan Aktivitas 3.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan makna alinea ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan makna alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menyusun hasil kajian isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menyajikan hasil kajian isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *berkerja dalam kelompok dan kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab III bagian B sub 3 dan 4.

- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 3.3 dan gambar 3.4 dan membaca alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- c. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Sumber : www.jpnn.com

Gambar 3.4 Doa dan Usaha Kunci Kesuksesan



Sumber : www.jpnn.com

Gambar 3.5 Mendikbud Muhammad Nuh memberikan penghargaan atas prestasi pelajar sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab II bagian B sub 3 dan 4.
- Peserta didik mencari informasi jawaban Aktivitas 3.4 tentang pengalaman hidup sukses. dan Aktivitas 3.4.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang isi alinea ketiga dan keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis. Laporan dapat berupa *displai*, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (*displai*) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 3.3 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mengerjakan praktik kewarganegaraan di halaman 48 secara individu atau kelompok

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 3.3. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.4

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang isi alinea pertama dan kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan alasan mengapa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak dapat diubah.
- Mendeskripsikan perwujudan upaya mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menyusun poster atau slogan sebagai komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menyajikan poster atau slogan sebagai komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima tentang sikap mempertahankan kemerdekaan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning* dan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok dan praktik kewarganegaraan*. Kegiatan pembelajaran

sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab V bagian C. dihalaman 45
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- b. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 3.5 dan gambar 3.6, dan guru menambahkan penjelasan tentang perilaku yang sesuai dengan sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Peserta didik membaca wacana dalam Aktivitas 3.5 tentang tekad mempertahankan Pancasila.



Sumber : www.tni.mil.id

Gambar 3.6 TNI siap mempertahankan NKRI



Sumber : www.projects87.blogspot.com

Gambar 3.7 Penguasaan IPTEK untuk mewujudkan tujuan negara

Menanya

- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan sikap yang tepat apabila terdapat masalah berkaitan dengan sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi tentang sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati perwujudan sikap dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di bagian C secara individu.
- Guru membimbing kelompok untuk mendiskusikan Aktivitas 3.5.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan sikap yang tepat.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing setiap peserta didik untuk menyusun jawaban dan hasil diskusi secara tertulis.
- Guru membimbing kelompok untuk menyajikan jawaban dan hasil diskusi kasus.
- Guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik baik meluruskan jawaban yang kurang tepat, maupun penghargaan atas jawaban yang benar.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan poster sebagai praktik kewarganegaraan, melalui pameran kelas atau bentuk lain.

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan umpan balik dan penilaian terhadap proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi bab IV.

3. Penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap

a. Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagaimana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan, dihalaman 46 dan Aktifitas 3.5

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik proyek untuk menilai pembuatan dan penyajian poster. Contoh instrumen penilaian pembuatan poster/ slogan dapat menggunakan format penilaian penilaian sebagai berikut :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Bahasa				
2	Isi Pesan				
3	Estetika				
Jumlah skor					
Skor Akhir					
Catatan guru				Paraf	
Catatan orang tua				Paraf	

Pedoman Penskoran :

No	Aspek	Rubrik
1	Bahasa	Skor 4, apabila bahasa efektif, sopan, Skor 3, apabila bahasa efektif, sopan, tidak komunikatif Skor 2, apabila bahasa efektif, tidak sopan, tidak komunikatif Skor 1, apabila bahasa tidak efektif, tidak sopan, tidak komunikatif
2	Isi Pesan	Skor 4, apabila sangat sesuai tema Skor 3, apabila sesuai tema Skor 2, apabila kurang sesuai tema Skor 1, apabila tidak sesuai tema
5	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami isi pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

- a. Guru memberikan tugas untuk melakukan aktifitas sesuai tugas dalam kolom Info Kewarganegaraan. Peserta didik dapat juga mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami isi alenia Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.
- d. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

- a. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan tugas membuat poster
- b. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Menumbuhkan Kesadaran dan Keterikatan terhadap Norma

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar
- 3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.4.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma
- 3.4.2 Mendeskripsikan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 3.4.3 Mengidentifikasi perilaku terhadap norma.
- 4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma
- 4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 4.4.3 Menyajikan pengamatan perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari
- 4.8.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk mentaati terhadap norma

D. Materi dan Proses Pembelajaran

- 1) Materi Pembelajaran
 - a. Pengertian dan macam-macam norma
 - 1. Pengertian norma
 - 2. Macam-macam norma
 - b. Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
 - 1. Dalam hidup bermasyarakat
 - 2. Dalam hidup berbangsa dan bernegara
 - c. Perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

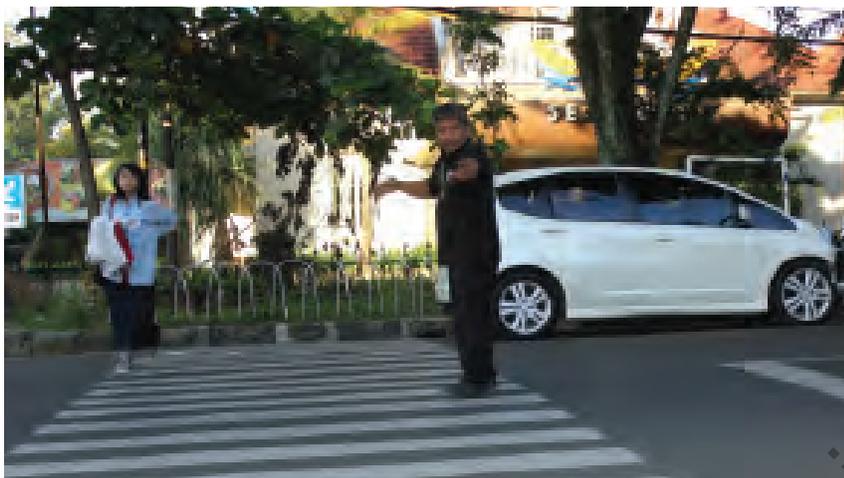
- a. Menjelaskan pengertian norma
- b. Menjelaskan sumber-sumber norma masyarakat
- c. Menjelaskan macam-macam norma
- d. Menjelaskan sanksi pelanggaran norma
- e. Menyusun laporan hasil telaah tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
- f. Menyajikan hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas pengertian norma, sumber-sumber norma macam-macam norma, sanksi pelanggaran terhadap norma. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model *pembelajaran bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau permainan
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai hakikat norma dan meminta peserta didik mengamati gambar 4.1. halaman 50 pertanyaan misalkan "Apa pengertian norma?". Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik dan kemudian menyampaikan ajakan sesuai Buku Peserta didik "Ayo mematuhi norma!"
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 4.1 Siswa Menyeberang Jalan Menggunakan Zebra Cross.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 4.1 “Siswa Menyeberang Jalan Menggunakan Zebra Cross” yang ada di Buku PPKn Kelas VII serta gambar 4.2 “kemacetan lalu lintas”. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut.
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar



Sumber: baltira.com

Gambar 4.2 Kemacetan Lalu Lintas

Menanya

- a. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa tanggapan kamu tentang gambar tersebut?
 - Apa yang menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas tersebut
 - Jelaskan mengapa di jalan raya sering terjadi kecelakaan lalu lintas.
 - Jelaskan bagaimana cara mengurangi kesemrawutan lalu lintas.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Aktivitas 4.5 dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab IV Sub Bab A atau mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
 - (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
- c. Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.3 kerja dalam kelompok sebagai pembiasaan sikap peduli

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma?
 - Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi?
 - Bagaimana caranya agar norma dipatuhi oleh masyarakat?
 - Apa manfaatnya jika kita mematuhi tata tertib lalu lintas?
 - Apa akibatnya jika kita melanggar tata tertib lalu lintas?
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian norma dan macam-macam norma.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian norma dan macam-macam norma secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macam-macam norma bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?

- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu
- d. Guru melakukan tes tertulis menggunakan Uji Kompetensi 4.1 atau membuat soal sendiri sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk 4.2

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 4.1 Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.5.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi norma yang berlaku dalam masyarakat
- b. Mengelompokkan norma yang berlaku dalam masyarakat
- c. Mengidentifikasi sanksi terhadap pelanggaran norma dalam masyarakat
- d. Menyusun laporan hasil pengamatan tentang norma dalam masyarakat
- e. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang norma dalam masyarakat
- f. Menyajikan simulasi norma yang berlaku dalam masyarakat

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang norma yang berlaku dalam masyarakat . Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan simulasi . Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan, Kegiatan mengamati sampai dengan mengasosiasi dilaksanakan di luar tatap muka dengan bimbingan Guru dan atau Orang Tua peserta didik. Guru mengupayakan kerjasama dengan orang tua.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psiki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah setempat atau permainan daerahnya.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau *problem solving* mengenai norma masyarakat yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan dan kondisi kelas. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati berbagai norma yang berlaku dalam masyarakat di sekitar tempat tinggal peserta didik.



Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 4.4 Contoh displai (bahan tayang) untuk menyajikan hasil telaah atau laporan kegiatan

Menanya

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti :
 - Apa saja norma yang masih berlaku dalam masyarakat ?
 - Bagaimana tata cara norma tersebut dalam masyarakat ?
 - Kapan norma tersebut dilakukan ?
 - Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan norma tersebut ?
 - Apa sanksi apabila terjadi pelanggaran terhadap norma tersebut ?
- Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang norma yang berlaku dalam masyarakat sekitarnya. Nara sumber wawancara seperti tokoh masyarakat, polisi, aparat pemerintah, anggota masyarakat, atau yang lain. Juga memanfaatkan berbagai buku tentang norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.1, Aktivitas 4.2, Aktivitas 4.3, Aktivitas 4.4
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan berbagai norma yang berlaku
 - Persamaan dan perbedaan berbagai norma yang berlaku
 - Membandingkan berbagai sanksi norma yang berlaku
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan norma yang berlaku dalam masyarakat
- c. Guru membimbing kelompok untuk menyajikan simulasi salah satu norma yang berlaku dalam masyarakat. Agar lebih terarah norma yang disimulasikan berbeda antarkelompok. Guru dapat membimbing pembagian tema simulasi tersebut.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan dan wawancara secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan laporan dalam bentuk pameran kelas.
- c. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan simulasi norma yang berlaku dalam masyarakat.
- d. Selama simulasi maka kelompok lain mengamati dan menilai penyajian simulasi.
- e. Setelah simulasi guru memberi kesempatan beberapa kelompok menyampaikan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan simulasi.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dalam masyarakat. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut :
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari norma dalam masyarakat bagi kalian ?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?

- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk membuat kliping sesuai dengan tugas Aktivitas 4.6 di halaman 62

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan penugasan Aktivitas 4.4,4.1,4.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik tes praktik yaitu simulasi norma dalam masyarakat. Contoh instrumen penilaian dapat menggunakan format penilaian simulasi dibagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan fungsi norma dalam masyarakat
- b. Mengidentifikasi manfaat mentaati norma dalam berbagai kehidupan
- c. Mengidentifikasi akibat tidak mentaati norma dalam berbagai kehidupan
- d. Menyusun hasil pengamatan arti penting norma dalam berbagai kehidupan
- e. Menyajikan hasil pengamatan arti penting norma dalam berbagai kehidupan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara . Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Berdiskusi Peristiwa Publik* . Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan topik peristiwa yang dipilih.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa peristiwa yang terjadi ?
 - Siapa yang terlibat dalam peristiwa ?
 - Bagaimana bentuk peristiwa tersebut ?
 - Mengapa peristiwa terjdai ?
 - Apa akibat dari peristiwa tersebut ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab IV bagian B, mengamati peristiwa yang sebenarnya, melakukan wawancara terhadap nara sumber.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti:
 - Faktor penyebab terjadi peristiwa
 - Akibat yang dapat terjadi dari suatu peristiwa
- b. Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah dan pengamatan tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas atau cara menyajikan yang lain.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- d. Guru melaksanakan tes tertulis uji kompetensi 4.2.
- e. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan untuk melaksanakan praktik kewarganegaraan.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan pada Aktivitas 4.6 dan Tes uji kompetensi 4.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi perwujudan mentaati norma dalam lingkungan sekolah
- b. Mengidentifikasi perwujudan mentaati norma dalam lingkungan masyarakat
- c. Mengidentifikasi perwujudan mentaati norma dalam lingkungan bangsa dan negara

- d. Mencoba praktik kewarganegaraan dengan pembiasaan mentaati norma dalam lingkungan sekolah.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat perilaku sesuai norma yang berlaku. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning* dan *projek base learning*, metode diskusi dengan model *bekerja dalam kelompok* dan *partisipasi kewarganegaraan*

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab IV bagian C tentang perilaku sesuai norma.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau *problem solving* mengenai perwujudan perilaku norma di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar 4.9, Guru menjelaskan berbagai bentuk perwujudan perilaku sesuai dengan norma dalam berbagai lingkungan.



Sumber: suaramerdeka.com

Gambar 4.6 Masyarakat Adat Badui Tetap Memegang tradisi yang Merupakan Nilai Kearifan Lokal

Menanya

- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan perilaku sesuai norma di berbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta secara perorangan untuk mencari informasi untuk mengidentifikasi perwujudan perilaku sesuai dengan norma sesuai tugas Aktivitas 4.7 dari berbagai sumber belajar dan pengamatan.
- Guru dapat menjada nara sumber bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan atau mendatangkan nara sumber, seperti pembina OSIS, polisi, dan yang lain.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing peserta didik mengambil kesimpulan tentang perilaku yang sesuai dengan norma dalam berbagai lingkungan.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah dan pengamatan secara perorangan secara tertulis
- Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah secara perorangan dan bergantian.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan laporan praktik kewarganegaraan



Sumber : <http://cce-indonesia.org>

Gambar 4.7 Project Citizen : "Kami Bangsa Indonesia" training in Hotel Sofyan Cikini - Jakarta, February 2005, sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari bab V tentang Daerah Tempat Tinggalku, NKRI Negaraku.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 4.7 .

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik proyek yaitu membuat gerakan disiplin disekolah, instrumen penilaian proyek sesuai format dibagian 1.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi tentang norma dalam masyarakat. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk melakukan tutur sebaya. Peserta didik dapat juga mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting
2. Guru dapat memberikan tugas mengerjakan Teka-Teki silang berikut :

Tugas Mata Pelajaran PPKn. (Norma masyarakat)

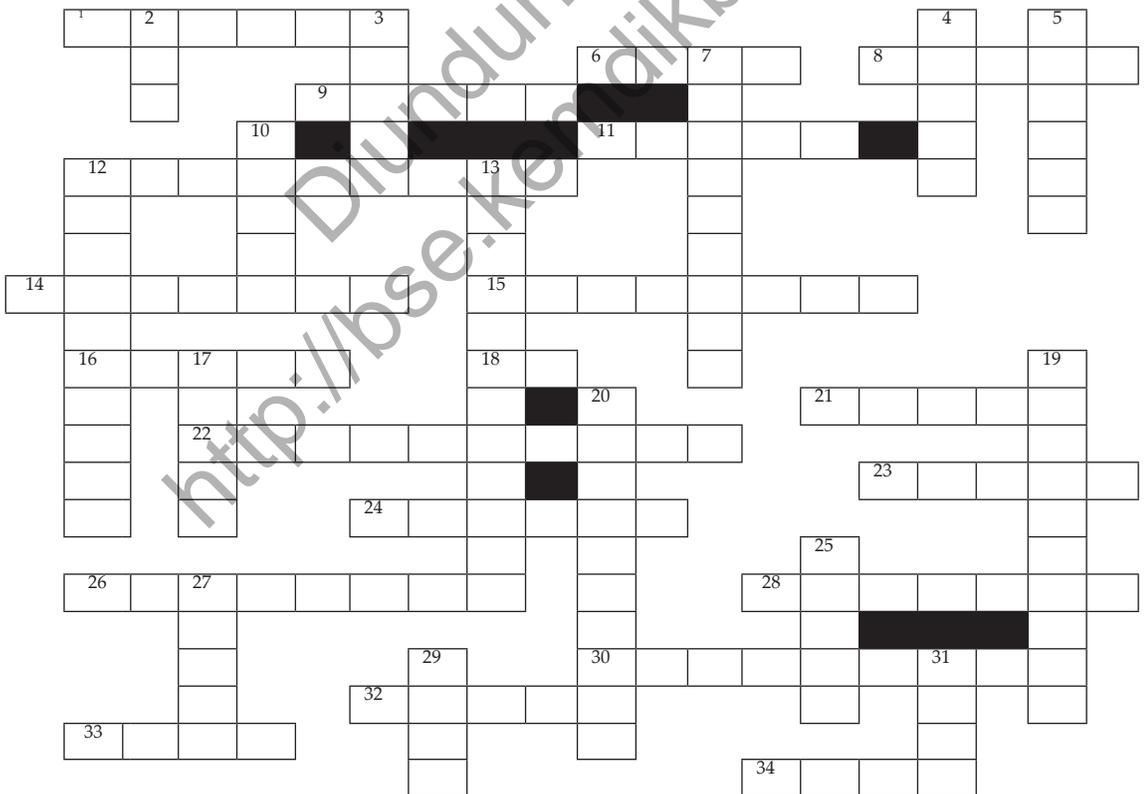
Nama :

No. Absen :

Kelas VII :

Hari / Tanggal :

Isilah teka teki silang di bawah ini



Pertanyaan Mendatar

1. Dasar-dasar tentang baik dan buruk =
6. Hukuman kepada pemilik pabrik narkoba kelas kakap =
8. Keputusan yang ditetapkan hakim kepada terdakwa =
9. Tujuan dari norma bagi kehidupan masyarakat =
11. Sengketa keluarga mengenai pembagian harta yang menimbulkan kasus perdata =
12. Norma yang diwujudkan dengan cara menghormati orang yang lebih tua =
14. Hukum yang mengatur hubungan hukum antara seseorang dengan orang lain =
15. Orang yang dinyatakan bersalah dalam persidangan =
16. Sumber norma agama =
18. Gelar sarjana hukum =
21. Hukuman tindak pidana selain penjara =
22. Pelanggaran norma dengan berpakaian seronok =
23. Orang yang memberikan vonis terhadap terdakwa =
24. Hasil buah budi dan daya manusia =
26. Tugas jaksa dalam pengadilan =
28. Sanksi yang diberikan kepada seseorang setelah divonis dalam tindak pidana =
30. Pola perilaku masyarakat yang berulang-ulang dalam hal yang sama =
32. Orang yang bertugas menuntut dalam persidangan di pengadilan =
33. Lawan dari perbuatan buruk =
34. Sumber norma kesopanan =

Pertanyaan Menurun

1. Hukum dasar tertulis negara RI =
2. Norma dengan ketentuan melaksanakan perintah Tuhan =
3. Salah satu lembaga penegak hukum negara RI =
4. Hukum yang mengatur tindakan pembunuhan
6. Kedudukan seseorang yang bersalah setelah divonis hakim =
17. Kaedah dalam hidup bermasyarakat =
12. Tujuan dibuatkannya hukum dalam suatu negara =
11. Pola perilaku yang dilakukan secara turun temurun dan dianggap sebagai ketentuan =
25. Peraturan yang dibuat secara resmi oleh lembaga yang berwenang =
19. Sumber norma kesusilaan =
20. Sumber norma kesopanan =
22. Lepas dari belenggu/keluar dari tahanan =
27. Pengadilan yang ada di daerah kota/ kabupaten =
28. Kedudukan manusia dalam hukum =
31. Kelebihan manusia dari makhluk yang lain =

Sumber : Dokumen pribadi RP. 169 Jkt Remedial

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum tuntas menguasai materi norma masyarakat . Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mengumpulkan berita tentang norma dari berbagai media cetak internet, dan lingkungan sekitar peserta didik .
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Daerah Tempat Tinggalku, Negara Kesatuan Republik Indonesia Negaraku

Bab V

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- 4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.5.1 Mendeskripsikan sejarah berdiri NKRI
- 3.5.2 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- 3.5.3 Mengidentifikasi semangat persatuan dan kesatuan
- 4.5.1 Menyajikan hasil telaah sejarah berdiri NKRI
- 4.5.2 Menyajikan hasil telaah peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- 4.8.5 Menyajikan praktik kewarganegaraan sesuai semangat dan komitmen peran daerah dalam kerangka NKRI

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Nilai sejarah berdiri Negara Keadayaan Republik Indonesia
 - 1) Perjuangan menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 2) Makna Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - 3) Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- b. Peran Daerah dalam Kerangka NKRI
 - 1). Peran daerah dalam perjuangan kemerdekaan
 - 2). Peran daerah dalam kerangka NKRI saat ini
- c. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan alasan perjuangan kemerdekaan Indonesia
- b. Menjelaskan makna peristiwa Rengas Dengklok bagi proklamasi kemerdekaan
- c. Menjelaskan proses perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan
- d. Menjelaskan proses pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan
- e. Menyusun laporan hasil telaah tentang Proklamasi Kemerdekaan
- f. Menyajikan hasil telaah tentang makna Proklamasi Kemerdekaan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas makna kedaulatan rakyat. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan *Kajian Dokumen Historis*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII materi Bab V.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional “Hari Kemerdekaan”, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai Proklamasi Kemerdekaan
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 5.1 tentang peta Indonesia, gambar 5.2 tentang perjuangan bangsa Indonesia, dan gambar 5.2 tentang Proklamasi Kemerdekaan.
- Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan proklamasi kemerdekaan.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 5.1 Pembacaan Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia oleh Ir. Soekarno

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proklamasi kemerdekaan.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang disusun, dengan membaca uraian materi Bab V bagian A sub 1 tentang perjuangan menuju NKRI, dan sumber belajar lain (buku atau internet)
- Peserta didik melakukan Aktivitas 5.1 di halaman 69 dan Aktivitas 5.2
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proklamasi kemerdekaan
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.

- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (*displai*) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 5.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan mempelajari makna Proklamasi

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 5.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 5.1 dan Aktivitas 5.2

- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan
- b. Menjelaskan bentuk negara Indonesia
- c. Menjelaskan tujuan negara Indonesia
- d. Menyusun hasil telaah makna Proklamasi Kemerdekaan
- e. Menyajiakn hasil telaah makna Proklamasi Kemerdekaan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *berkerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab V bagian A sub 2 tentang makna proklamasi kemerdekaan dan sub 3 tentang makna NKRI.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 5.7 tentang pengibaran bendera saat proklamasi kemerdekaan dan 5.8 Peta Indonesia.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka
Gambar 5.2 Pengibaran Sang Saka Merah Putih pada saat Proklamasi Kemerdekaan

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti di tugas

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun menjawab dan pertanyaan dalam Aktivitas 5.3 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 dan 3.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjung dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : www.inovasiendidikan.net

Gambar 5.3 Bekerja dalam kelompok menanamkan gotong royong

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta

didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 5.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.

- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang peran daerah dalam perjuangan kemerdekaan

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 5.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 5.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan merebut kemerdekaan
- b. Menjelaskan peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- c. Menjelaskan tokoh daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan
- d. Menyusun laporan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan kemerdekaan
- e. Menyajikan laporan tentang peran daerah tempat tinggal dalam perjuangan kemerdekaan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan *Kajian Dokumen Historis*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas Bab V bagian B sub 1 tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 5.9 tentang beberapa monumen perjuangan dan gambar 5.10 tentang perlawanan rakyat di daerah.
- Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai peristiwa sejarah dan monumen perjuangan di sekitar peserta didik



Sumber: wikimedia.org Gambar 5.4

Tugu-Tugu Perjuangan di Berbagai Daerah Bukti Perjuangan di Berbagai Daerah

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pernyataan yang disusun, dengan membaca uraian materi Bab V bagian B sub 1 dan sumber belajar yang lain.
- Guru membimbing kelompok untuk mengerjakan Aktivitas 5.4, Aktivitas 5.5, dan Aktivitas 5.6, dengan mencari informasi dari berbagai buku sejarah daerah, internet, atau melakukan wawancara dengan nara sumber.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain, internet, apabila memungkinkan mendatangkan nara sumber pelaku sejarah atau ahli sejarah tentang perjuangan daerah.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan kemerdekaan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan penugasan Aktivitas 5.4, Aktivitas 5.5, dan Aktivitas 5.6

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan potensi daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI
- b. Menjelaskan isi pasal tentang pemerintahan daerah dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menjelaskan pengertian otonomi daerah
- d. Menjelaskan tujuan otonomi daerah
- e. Membedakan wewenang pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam otonomi daerah
- f. Menyusun laporan pengamatan tentang peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini
- g. Menyajikan laporan pengamatan tentang peran daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI saat ini

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan *pengamatan*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas Bab V bagian B sub 2 tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini, di halaman 80
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah

- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai peran daerah tempat tinggalnya kerangka NKRI saat ini
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- a. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 5.11 dan 5.12 tentang kekayaan dan keindahan alam Indonesia.
- c. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai potensi daerah sekitar tempat tinggal peserta didik.



Sumber: www.travel.patrik.com

Gambar 5.5
Keindahan alam Indonesia di Raja Ampat



Sumber: www.bisnis.liputan6.com

Gambar 5.6 Pengeboran wilayah lepas pantai

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan tabel 5.3 (Aktivitas 5.7) , dengan membaca berbagai sumber dan mengamati daerah tempat tinggal.
- b. Guru membimbing kelompok untuk mengerjakan Aktivitas 5.7 dan Aktivitas 5.8, dengan mencari informasi dari berbagai sumber belajar, seperti UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah, buku penunjang, dan internet.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain dan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah.
- d. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya kerangka NKRI saat ini.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang makna peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI saat ini secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : www.inovasipendidikan.net

Gambar 5.7 Menyajikan hasil telaah membangun rasa percaya diri

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan tugas kelompok.
- Guru melakukan tes tertulis dengan uji kompetensi 5.3 atau soal yang disusun guru sendiri.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan Aktivitas 5.9, serta praktik kewarganegaraan.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tugas Aktivitas 5.7, 5.8, dan 5.9. Juga tes tertulis pada Uji Kompetensi 5.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang proklamasi kemerdekaan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi sikap positif terhadap peran daerah dalam kerangka NKRI
- b. Mencoba memecahkan masalah yang timbul berkaitan dengan peran daerah dalam kerangka NKRI
- c. Menyajikan hasil pemecahan masalah yang timbul berkaitan dengan peran daerah dalam kerangka NKRI
- d. Menyajikan hasil praktik kewarganegaraan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima tentang sikap mempertahankan kemerdekaan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning* dan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok dan praktik kewarganegaraan*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VII Bab V bagian C tentang sikap positif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai sikap positif dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 – 5 orang.
- b. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 5.13 tentang TNI, dan guru menambahkan penjelasan tentang perilaku yang sesuai dengan peran daerah dalam kerangka NKRI
- c. Guru membagikan materi berita berbagai contoh kasus sikap terhadap pemerintahan, seperti unjuk rasa terhadap kebijakan pemerintah, kasus sengketa pemilu, dan sebagainya. Atau guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan berbagai peristiwa yang diketahui berkaitan dengan masalah peran daerah.



Sumber: Kemendikbud

Gambar 5.8 Tentara Nasional bersama seluruh warga negara siap mempertahankan NKRI

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan sikap yang tepat apabila terdapat masalah berkaitan dengan masalah peran daerah dalam kerangka NKRI
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi sikap positif terhadap peran daerah dalam kerangka NKRI , dengan mengerjakan Aktivitas 5.10, pertanyaan perwujudan nilai-nilai, dan Aktivitas 5.11
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati perwujudan nilai-nilai peran daerah dalam kerangka NKRI di bagian C secara individu
- Guru menugaskan peserta didik untuk secara kelompok mengerjakan Aktivitas 5.11
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.



Sumber : www.antarane.ws.com

Gambar 5.9 Kunjungan ke museum, menjadi alternatif proyek

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan sikap yang tepat.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing setiap peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas.
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk saling bertanya jawab dalam penyajian.
- Guru membimbing kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah tentang masalah yang timbul.
- Guru membimbing peserta didik menyajikan laporan praktik kewarganegaraan di halaman 87 melalui pameran kelas atau di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan umpan balik dan penilaian terhadap proses pembelajaran
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari bab VI.

3. Pengayaan

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagaimana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 5.10, pertanyaan wujud nilai-nilai, dan Aktivitas 5.11.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil wawancara tentang organisasi masyarakat. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami peran daerah dalam kerangka NKRI. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk melakukan aktifitas sesuai tugas dalam kolom pengayaan. Peserta didik dapat juga mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami peran daerah dalam kerangka NKRI. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan wawancara dengan pengurus atau anggota organisasi masyarakat bericikan kedaerahan di lingkungan masyarakatnya.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Bertoleransi dalam Keberagaman

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- 4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

C. Indikator

- 3.6.1 Mendeskripsikan keberagaman dalam masyarakat Indonesia
- 3.6.2 Mendeskripsikan arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia
- 3.6.3 Mengidentifikasi perilaku toleransi dalam masyarakat terhadap keberagaman Suku, Agama, Ras, Budaya, dan Gender
- 4.6.1 Menyajikan hasil telaah keberagaman masyarakat Indonesia
- 4.6.2 menyajikan hasil telaah arti penting keberagaman masyarakat Indonesia

- 4.6.3 Menyajikan laporan praktik interaksi teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1) Materi Pembelajaran

- a. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
 1. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia
 2. Keberagaman suku bangsa dan budaya dalam masyarakat Indonesia
 3. Keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia
 4. Keberagaman agama dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia
 5. Keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia
- b. Arti Penting Keberagaman Masyarakat Indonesia
 1. Arti penting keberagaman dalam kehidupan sekolah
 2. Arti penting keberagaman dalam kehidupan masyarakat
 3. Arti penting keberagaman dalam kehidupan bangsa dan negara
- c. Perilaku toleransi dalam masyarakat terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
 1. Perilaku toleransi dalam lingkungan sekolah
 2. Perilaku toleransi dalam lingkungan masyarakat
 3. Perilaku toleransi dalam lingkungan bangsa dan negara

2) Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

- a. Menjelaskan penyebab keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia
- b. Menjelaskan penyebab keberagaman agama dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia
- c. Mengidentifikasi keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia
- d. Mengidentifikasi keberagaman agama dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia
- e. Menyusun hasil telaah keberagaman suku dan budaya, serta agama dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia
- f. Menyajikan hasil telaah keberagaman suku dan budaya, serta agama dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pembelajaran pertemuan kesatau yaitu keberagaman suku, budaya, agama, kepercayaan dalam masyarakat Indonesia. Materi ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab suku, budaya, agama di Indonesia, dan mengamati gambar 6.1.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.



Sumber: Dokumen. Kemdikbud

Gambar 6.1 Senyum Ceria Anak Indonesia dalam Keberagaman

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok atau sesuai kebutuhan.
- Guru membimbing peserta didik mengamati keanekaragaman suku dan budaya dalam masyarakat di sekitar peserta didik, dan mengamati gambar 6.2 di halaman 90, gambar 6.3, 6.4 di halaman 93, gambar 6.5, dan gambar 6.6



Sumber: www.janstours.com
Gambar 6.2 Suku Dayak, Kalimantan



Sumber: lensaindonesia.com
Gambar 6.3 Lompat Batu Suku Nias



Sumber: indonesiakutercinta.wordpress.com
Gambar 6.4 Burung Kakaktua

Burung kakaktua

Hinggap di jendela
Nenek sudah tua
Giginya tinggal dua

Trek-jing ... trek-jing ...
Trek-jing tra-la-la
Trek-jing ... trek-jing ...
Trek-jing tra-la-la

Trek-jing ... trek-jing ...
Trek-jing tra-la-la
Burung kakaktua

Lagu daerah Maluku Burung Kakaktua



Sumber: indonesiakutercinta.wordpress.com
Gambar 6.5 Tempat ibadah agama di Indonesia

Menanya

- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia.
- Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia dan faktor-faktor penyebab keberagaman tersebut.

Mencari Informasi

- Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan pertanyaan yang disusun dan melakukan aktivitas 6.1, 6.2, dan Aktivitas 6.3.
- Guru memfasilitasi sumber belajar, seperti:
 - Buku PPKn VII Bab VI sub bab A bagian 1, 2, dan 3
 - Buku penunjang lain dan internet
- Guru dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan kelompok atau peserta didik.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti:
 - Hubungan suku dengan wilayah secara geografis

- Hubungan suku dengan budaya
 - Persamaan dan perbedaan suku dan budaya
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah keberagaman suku, budaya, agama dan kepercayaan dalam masyarakat. Laporan hasil telaah dapat bentuk bahan tayang, displai, atau bentuk lain.
- b. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah keberagaman suku, budaya, agama dan kepercayaan dalam masyarakat.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat perumusan, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- d. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 6.1 atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskna materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab VI sub bab A bagian 4, dan 5.

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian

diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis pada Uji Kompetensi 6.1 Juga penugasan Aktivitas 6.1 Aktivitas 6.2, dan Aktivitas 6.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio menilai hasil telaah tentang keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu:

- a. Menjelaskan penyebab keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia
- b. Menjelaskan penyebab keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia
- c. Mengidentifikasi keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia
- d. Mengidentifikasi keberagaman gender dalam masyarakat Indonesia
- e. Menyusun hasil telaah keberagaman ras, dan gender dalam masyarakat Indonesia
- f. Menyajikan hasil telaah keberagaman ras, dan gender dalam masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pembelajaran pertemuan kesatau yaitu keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia. Materi ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia atau bermain permainan daerah.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab ras, agama dan gender di Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok atau sesuai kebutuhan.
- Guru membimbing peserta didik mengamati keanekaragaman ras, agama, dan gender dalam masyarakat di sekitar peserta didik, dan mengamati gambar 6.7 dan gambar 6.8.



Asiatic Mongoloid



Malayan Mongoloid



Negroid



Caucasoid

Sumber : www.inovasiendidikan.net, dokumen Kemdikbud, www.cikguazharrozi.blogspot.com

Gambar 6.6 Kemajemukan ras dalam lingkungan pelajar di Indonesia



Martha Christina



Dewi Sartika



R.A Kartini



Tjut Nyak Dien

Sumber: Kemendikbud

Gambar 6.7 Pejuang Wanita Membuktikan Persamaan Gender Laki-laki dan wanita

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan keberagaman ras, dan gender dalam masyarakat Indonesia.
- b. Guru membimbing menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti: siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa keberagaman ras, agama, gender dalam masyarakat Indonesia dan faktor-faktor penyebab keberagaman tersebut.

Mencari Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan pertanyaan yang disusun dan melakukan aktivitas 6.4 dan Aktivitas 6.5.
- b. Guru memfasilitasi sumber belajar, seperti:
 - Buku PPKn Kleas VII Bab VI sub bab A bagian 4 dan 5
 - Buku penunjang lain dan internet
- c. Guru dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan kelompok atau peserta didik.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti:
 - Hubungan ras dengan wilayah secara geografis
 - Hubungan ras dengan gender
 - Persamaan dan perbedaan suku dan budaya ras dan gender
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan keberagaman ras dan gender dalam masyarakat.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah keberagaman ras, agama, gender dalam masyarakat. Laporan hasil telaah dapat bentuk bahan tayang, displai, atau bentuk lain.
- b. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah keberagaman ras, agama, gender dalam masyarakat

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran

yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan keberagaman ras, agama, gender dalam masyarakat perumusan, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;

- Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari keberagaman ras, agama, gender dalam masyarakat?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- d. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 6.2 halaman 111 atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi Bab VI sub bab B.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis pada Uji Kompetensi 6.2 Juga penugasan Aktivitas 6.4 dan Aktivitas 6.5

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio menilai hasil telaah tentang keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan arti penting keberagaman masyarakat Indonesia dalam lingkungan sekolah
- b. Menjelaskan arti penting keberagaman masyarakat Indonesia dalam lingkungan masyarakat
- c. Menjelaskan arti penting keberagaman masyarakat Indonesia dalam lingkungan bangsa dan negara
- d. Menyusun laporan hasil telaah arti penting keberagaman masyarakat Indonesia
- e. Menyajikan laporan hasil telaah arti penting keberagaman masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas arti penting persatuan dan kesatuan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting keberagaman masyarakat Indonesia
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik mengamati gambar 6.9 secara cermat dan teliti.
- Kelompok menentukan satu topik masalah untuk bahan kajian arti penting keberagaman masyarakat Indonesia, seperti keberagaman suku di sekolah.
- Peserta didik membaca berbagai berita dan peristiwa berkaitan dengan topik yang dipilih sesuai tugas Aktivitas 6.6 dan peristiwa yang terjadi di sekitar peserta didik.



Sumber : <http://cce-indonesia.org/old/Provincial.html>

Gambar 6.8 Indahnya kebersamaan dalam keberagaman di sekolah (SMPN 2 Sorong, Papua Barat)

Menanya

- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa manfaat keberagaman suku di lingkungan sekolah ?
 - Apa akibat keberagaman suku di lingkungan sekolah ?
 - Mengapa peristiwa tersebut terjadi ?
 - Bagaimana cara agar keberagaman dalam masyarakat tidak berakibat negatif ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan Aktivitas 6.6 dengan cara:
 - (1) Membaca uraian materi Bab VI sub bab B sumber belajar yang lain.
 - (2) Wawancara terhadap berbagai sumber, seperti peserta didik, guru, masyarakat, polisi, dan sebagainya.
 - (3) Mengamati lebih lanjut berbagai peristiwa sesuai topik.
- b. Guru membimbing kelompok dengan memfasilitasi berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku penunjang, dan internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan antar berbagai peristiwa
 - Persamaan dan perbedaan penyebab peristiwa
 - Akibat dari suatu peristiwa
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting keberagaman dalam masyarakat

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah arti penting keberagaman dalam masyarakat persatuan dan kesatuan Indonesia secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian disekolah



Sumber : http://cce-Indonesia.org/old/photos/KBI%20muhammadiyah/gallery/pages/9_.jpg.htm

Gambar 6.9 Pelatihan proyek kewarganegaraan meningkatkan profesionalisme guru

1) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya bahwa setiap kelompok untuk mempelajari Bab VII sub bab C.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 6.6 di halaman 102 dan Tes Uji Kompetensi 6.3.
- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting keberagaman dalam masyarakat. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. mengidentifikasi perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di lingkungan sekolah
- b. mengidentifikasi perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di lingkungan masyarakat
- c. mengidentifikasi perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di lingkungan bangsa dan negara
- d. menyusun laporan hasil pengamatan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan.
- e. menyajikan laporan hasil pengamatan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

3) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.

- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah atau permainan daerah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

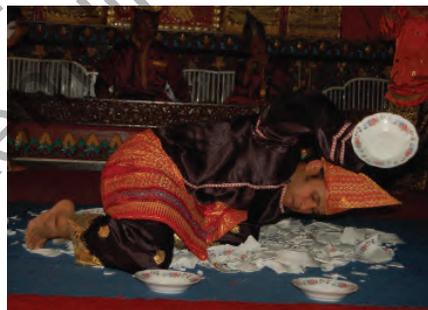
4) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok dengan topik yang berbeda seperti toleransi terhadap keberagaman di berbagai lingkungan.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati berbagai gambar dan berbagai peristiwa sejenis di lingkungan peserta didik.



Tari Pendet



Tari Piring



Tari Kuda Lumping



Tari Jaipong

Sumber: id.wikipedia.org
Gambar 6.10 Tari Daerah

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih
- b. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa perilaku toleransi terhadap keberagaman di masyarakat ?
 - Apa alasan berperilaku toleransi atau tidak toleransi ?
 - Bagaimana cara perilaku toleransi terhadap keberagaman di masyarakat?
 - Kapan perilaku toleransi terhadap keberagaman di masyarakat ?
 - Apa manfaat apabila berperilaku toleransi ?
 - Apa akibat berperilaku tidak toleransi ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dengan mengamati berbagai perilaku toleransi terhadap keberagaman sesuai tugasnya. Juga dapat melakukan wawancara terhadap nara sumber, seperti peserta didik, guru, masyarakat, dan sebagainya.
- b. Guru membimbing peserta didik mengerjakan ktivitas 6.7 dan aktivitas 6.8.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh, seperti:
 - Faktor penyebab perilaku toleransi
 - Akibat apabila perilaku tidak toleransi
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah di dinding kelas dan kelompok

lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : <http://cce-indonesia.org>

Gambar 6.11 Pelatihan guru perlu dilaksanakan secara berkelanjutan

2) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya bahwa setiap kelompok untuk melakukan praktik kewarganegaraan.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 6.7 dan Aktivitas 6.8

- c. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menyusun rencana praktik kewarganegaraan sebagai bentuk interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai bentuk interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- Menyusun laporan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- Menyajikan laporan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima membahas praktik kewarganegaraan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *projek base learning*, model *pembelajaran berbasis budaya*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dilakukan di luar tatap muka. Sedangkan langkah mengomunikasikan dilakukan dalam tatap muka di kelas.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.

- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah atau permainan daerah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai praktik kewarganegaraan menampilkan budaya daerah Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi dengan anggota 4 sampai dengan 5 orang, dengan anggota yang berbeda-beda, seperti jenis kelamin, agama, asal daerah, dan sebagainya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati berbagai gambar juga berbagai budaya daerah yang ada di Indonesia dan sekitar lingkungan peserta didik, seperti tarian, lagu, musik, pakaian, dan sebagainya.
- c. Kelompok menentukan satu bentuk budaya yang akan ditampilkan dalam pentas budaya Indonesia di kelas.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan tugas praktik kewarganegaraan.
- b. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing kelompok mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun, dengan mengamati bentuk interaksi secara langsung dan atau wawancara dengan nara sumber. Juga membaca berbagai sumber bacaan atau internet.
- b. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.
- c. Guru membimbing kelompok berlatih sesuai budaya yang akan ditampilkan, dengan kerjasama dengan orang tua.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dalam praktik kewarganegaraan, seperti:
 - Makna dari budaya daerah
 - Manfaat budaya daerah
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan praktik kewarganegaraan

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan budaya daerah dalam pentas budaya Indonesia.
- b. Guru membimbing kelompok lain untuk memberikan penilaian dan apresiasi atas penampilan kelompok lain.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan tes perbuatan untuk menilai praktik kewarganegaraan. Contoh instrumen penilaian perbuatan dapat menggunakan format penilaian simulasi pada Bagian 1.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi memahami keberagaman masyarakat Indonesia. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum memahami keberagaman masyarakat Indonesia. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain:

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain:

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan:
 - Membuat laporan tentang keberagaman masyarakat Indonesia
 - Mencoba praktik kewarganegaraan untuk menampilkan budaya daerah Indonesia.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan peserta didik. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio peserta didik.

Memelihara Semangat Persatuan Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
- 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan jenis kelamin
- 3.7 Memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
- 4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna Bhinneka Tunggal Ika
- 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.7.1 Mendeskripsikan pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
- 3.7.2 Mendeskripsikan arti penting persatuan dan kesatuan Indonesia
- 3.7.3 Mengidentifikasi bentuk partisipasi kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional

- 4.7.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
- 4.7.2 Menyajikan hasil telaah arti penting persatuan dan kesatuan Indonesia
- 4.7.3 Menyajikan bentuk partisipasi kewarganegaraan sebagai pencerminan
- 4.8.6 komitmen terhadap keutuhan nasional

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1) Materi Pembelajaran

- a. Pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
 - 1. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika
 - 2. Makna Bhinneka Tunggal Ika
- b. Arti Penting Kesatuan dan Persatuan Bangsa
 - 1. Makna Persatuan dan Kesatuan
 - 2. Arti penting persatuan dan kesatuan
- c. Perwujudan Persatuan dan Kesatuan dalam berbagai Lingkungan kehidupan
 - 1. Lingkungan Sekolah
 - 2. Lingkungan Pergaulan
 - 3. Lingkungan Masyarakat
 - 4. Lingkungan Bangsa dan Negara

2) Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika
- b. Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika
- c. Menjelaskan tahap-tahap pembinaan persatuan Indonesia,
- d. Menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika
- e. Menyajikan laporan hasil telaah tentang pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Satu Nusa Bangsa, permainan, atau bentuk lain.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai materi pengertian Bhinneka Tunggal Ika, "Apa pengertian Bhinneka Tunggal Ika?". Juga mengamati gambar 7.1
- Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik dan kemudian menyampaikan ajakan sesuai Buku Peserta didik "Ayo memelihara semangat persatuan dan kesatuan".
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.



Sumber: www.Indonesia.bersatu.go.id

Gambar 7.1 Memelihara semangat persatuan

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 7.2 Lambang Negara Republik dan gambar 7.3 Indonesia. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut:
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 7.2 Lambang Bhinneka Tunggal Ika dan Keragaman Budaya Bangsa

Menanya

- Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa yang tertulis dalam Lambang Garuda Pancasila ?
 - Apa pengertian Bhineka Tunggal Ika
 - Dari mana asal kata Bhinneka Tunggal Ika
 - Mengapa Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan negara ?
 - Apa landasan hukum Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan negara ?

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang disusun dan mengerjakan Aktivitas 7.1, dan Aktivitas 7.2 dengan membaca uraian materi tentang pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.



Sumber : Dokumen Kemendikbud
Gambar 7.3 Kerja kelompok membangun sikap toleransi

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dengan keberagaman masyarakat Indonesia
 - Persamaan makna Bhinneka Tunggal Ika dalam Buku Sutasoma dengan Lambang Garuda Pancasila
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian dan makna Bhinneka tunggal Ika

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- d. Guru melakukan tes tertulis untuk penilaian kompetensi pengetahuan dengan Uji Kompetensi 7.1 atau soal yang dibuat guru sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari Bab VII sub bab A bagian 2 makna persatuan dan kesatuan.

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 7.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 7.1
- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan
- b. Menjelaskan prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan
- c. Menyusun laporan hasil telaah makna persatuan dan kesatuan
- d. Menyajikan laporan hasil telaah makna persatuan dan kesatuan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas makna persatuan dan kesatuan Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke dan Rayuan Pulau Kelapa di halaman.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai makna yang terkandung dalam lagu tersebut dihubungkan dengan materi makna persatuan dan kesatuan Indonesia,
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati syair lagu Rayuan Pulau Kelapa dan Dari Sabang Sampai Merauke, juga gambar 7.5.
- c. Guru menambahkan penjelasan berkaitan dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan yang terjadi di sekitar peserta didik.
- d. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam lagu dan gambar tersebut.
- e. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati syair lagu tersebut.
- f. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati syair lagu.



Sumber: www.presidentri.go.id

Gambar 7.4 Presiden SBY sedang berbincang dengan kepala Negara dari luar negeri

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan makna persatuan dan kesatuan.

- b. Guru dapat membimbing pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
- Apa makna yang terkandung dalam syair lagu tersebut?
 - Apa landasan pembinaan persatuan dan kesatuan?
 - Bagaimana prinsip-prinsip persatuan dan kesatuan?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab VII subbab B bagian 1, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah:
- (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh, seperti:
- Hubungan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dengan sila Persatuan Indonesia
 - Hubungan antarprinsip persatuan dan kesatuan
- b. Guru membimbing peserta didik mengerjakan Aktivitas 7.3.
- c. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan makna persatuan dan kesatuan.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna persatuan dan kesatuan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 7.5 Menyajikan di depan kelas meningkatkan sikap percaya diri

Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan makna persatuan dan kesatuan bangsa dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut;
 - Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari makna persatuan dan kesatuan bagi kalian?
 - Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
- d. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- e. Guru melaksanakan tes dengan Uji Kompetensi 7.2 atau soal yang dibuat guru.
- f. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik mempelajari materi bagian C

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila

menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 7.2 . Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 7.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang makna persatuan dan kesatuan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan arti penting persatuan dan kesatuan bagi diri sendiri.
- Menjelaskan arti penting persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah
- Menjelaskan arti penting persatuan dan kesatuan di lingkungan pergaulan
- Menjelaskan arti penting persatuan dan kesatuan di lingkungan bangsa dan negara
- Menyusun laporan hasil telaah arti penting persatuan dan kesatuan
- Menyajikan laporan hasil telaah arti penting persatuan dan kesatuan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas arti penting persatuan dan kesatuan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan problem base learning, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok . Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.

- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting persatuan dan kesatuan
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Peserta didik mengamati gambar berbagai peristiwa yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan.
- c. Kelompok menentukan satu topik masalah untuk bahan kajian arti penting persatuan dan kesatuan.
- d. Peserta didik membaca berbagai berita dan peristiwa berkaitan dengan persatuan dan kesatuan sesuai tugas Aktivitas 7.4, dan peristiwa yang terjadi di sekitar peserta didik.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih
- b. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa peristiwa yang terjadi ?
 - Siapa yang terlibat dalam peristiwa ?
 - Kapan peristiwa terjadi ?
 - Mengapa peristiwa terjadi ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan, dengan cara:

- (1) membaca uraian materi Bab VII sub bab B bagian 2 dan sumber belajar yang lain.
 - (2) Wawancara terhadap berbagai sumber, seperti pelaku, guru, masyarakat, polisi, dan sebagainya.
 - (3) Mengamati lebih lanjut berbagai peristiwa sesuai topik.
- b. Guru membimbing kelompok dengan memfasilitasi berbagai sumber belajar, seperti buku teks, buku penunjang, dan internet.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - Hubungan antar berbagai peristiwa
 - Persamaan dan perbedaan penyebab peristiwa
 - Akibat dari suatu peristiwa
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting persatuan dan kesatuan

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah arti penting persatuan dan kesatuan Indonesia secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.



Sumber : <http://cce-Indonesia.org>

Gambar 7.6 Pelatihan projek kewarganegaraan meningkatkan profesionalisme guru

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan.
- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi Sub Bab C.

3. Penilaian

- Penilaian Kompetensi Sikap**
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.
- Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 7.4
- Penilaian Kompetensi Keterampilan**
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang arti penting persatuan dan kesatuan. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- mengidentifikasi perwujudan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah
- mengidentifikasi perwujudan persatuan dan kesatuan di lingkungan pergaulan
- mengidentifikasi perwujudan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat
- mengidentifikasi perwujudan persatuan dan kesatuan di lingkungan bangsa dan negara
- menyusun laporan hasil pengamatan perwujudan persatuan dan kesatuan
- menyajikan laporan hasil pengamatan perwujudan persatuan dan kesatuan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas perwujudan persatuan di berbagai kehidupan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perwujudan persatuan di berbagai kehidupan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti



Sumber: lintasgayo.com
Gambar 7.7 Musyawarah Keluarga



Sumber: www.Indonesia.bersatu.go.id
Gambar 7.8 Persatuan dan kesatuan bangsa

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok dengan topik pengamatan lingkungan sekolah, pergaulan, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap topik dibahas oleh 2 kelompok.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 7.6 dan 78 di halaman 125-126 dan berbagai peristiwa sejenis di lingkungan peserta didik.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan berita atau peristiwa sesuai topik yang dipilih
- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
Apa perwujudan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah ?

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dengan mengamati berbagai perwujudan persatuan dan kesatuan di berbagai lingkungan. Juga dapat melakukan wawancara terhadap nara sumber, seperti peserta didik, guru, masyarakat, dan sebagainya.
- Peserta didik mengerjakan Aktivitas 7.5 dan Aktivitas 7.6.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perwujudan persatuan dan kesatuan dalam berbagai lingkungan.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan tentang perwujudan persatuan dan kesatuan dalam berbagai lingkungan. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil pengamatan dan telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.

- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya bahwa setiap kelompok untuk melakukan praktik kewarganegaraan.

3. Penilaian

- a. Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.
- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan Aktivitas 7.5 dan Aktivitas 7.6
- c. Penilaian Kompetensi Keterampilan
Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang perwujudan persatuan dan kesatuan dalam berbagai lingkungan. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menyusun rencana praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- b. Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional
- c. Menyusun laporan praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional
- d. Menyajikan laporan praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima membahas praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan projek base learning, metode model pembelajaran partisipasi kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi dilakukan di luar tatap muka. Sedangkan langkah mengomunikasikan dilakukan dalam tatap muka di kelas.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perwujudan dan praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi dengan anggota 4 sampai dengan 5 orang, dengan anggota yang berbeda-beda, seperti jenis kelamin, agama, asal daerah, dan sebagainya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar ... di halaman Juga berbagai bentuk partisipasi kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- Kelompok menentukan satu kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok untuk melaksanakan praktik kewarganegaraan di halaman, seperti membentuk kelompok belajar, ikut dalam organisasi, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 7.9 Keterampilan bertanya meningkatkan sikap kritis

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan tugas praktik kewarganegaraan.
- b. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan agar sesuai tujuan pembelajaran, seperti:
 - Apa praktik kewarganegaraan yang akan dilakukan ?
 - Siapa saja yang terlibat ?
 - Apa yang saja yang perlu disiapkan ?
 - Kapan akan dilaksanakan ?
 - Dimana akan dilakukan ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing kelompok mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun, dengan mengamati bentuk interaksi secara langsung dan atau wawancara dengan nara sumber. Juga membaca berbagai sumber bacaan atau internet.
- b. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.
- c. Guru membimbing kelompok menyusun rencana praktik kewarganegaraan berdasarkan informasi yang diperoleh
- d. Guru bekerja sama dengan orang tua membimbing kelompok mencoba praktik kewarganegaraan.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dalam praktik kewarganegaraan, seperti:
 - Dukungan dan hambatan yang diperoleh
 - Manfaat praktik kewarganegaraan
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan praktik kewarganegaraan

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil praktik kewarganegaraan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Apabila sarana tersedia dapat dilengkapi dengan video kegiatan.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil praktik kewarganegaraan dalam pameran kelas. Anggota kelompok ada yang bertugas menjadi penjaga bahan tayang untuk menjelaskna kepada pengunjung. Sedangkan anggota lain saling mengunjungi hasil kelompok lain. Selama mengunjungi memberikan komentar dan penilaian atas hasil karya kelompok lain



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 7.10 Penggunaan sarana TIK membantu proses pembelajaran

Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan, sikap yang diperoleh, manfaat materi pembelajaran, sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan
- Guru menjelaskan rencana kegiatan ulangan akhir semester atau kegiatan pengayaan untuk persiapan ulangan tersebut.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik proyek untuk menilai praktik kewarganegaraan. Contoh instrumen penilaian proyek dapat menggunakan format penilaian proyek bagian

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum memahami pengertian dan makna Bhinneka Tunggal Ika. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75 %. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75 % maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan :
 - Membuat kliping berita berkaitan arti penting persatuan dan kesatuan
 - Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai pencerminan komitmen terhadap keutuhan nasional.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

GLOSARIUM

Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Amandemen adalah perubahan resmi dokumen resmi atau catatan tertentu. Perubahan ini dapat berupa penambahan atau juga penghapusan catatan yang salah, tidak sesuai lagi. Amandemen umumnya digunakan untuk merujuk kepada perubahan pada konstitusi sebuah negara (amandemen konstitusional).

Bhinneka Tunggal Ika adalah bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya satu kesatuan.

BPUPKI adalah singkatan dari kata Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Chauvinisme adalah rasa cinta tanah air yang berlebihan dengan mengagungkan bangsa sendiri, dan merendahkan bangsa lain.

Dasar negara adalah Pondasi bagi berdirinya suatu negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara dilaksanakan secara nasional.

Hukum adalah sekumpulan peraturan yang berlaku di masyarakat dan di buat oleh badan badan resmi yang berwajib, bersifat memaksa dan akan mendapat sanksi tegas bila melanggarnya.

Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk.

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan

Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Media belajar, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran mengetahui pencapaian tingkat kompetensi merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah.

Mukadimah/pendahuluan adalah kata pengantar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Nasionalisme adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia.

Negara kesatuan adalah negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Norma adalah kaidah, aturan atau ketentuan yg mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sbg panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau PPKI adalah panitia yang bertugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Projek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Tingkat Kompetensi merupakan kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Standar Isi, merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Standar Kompetensi Lulusan, adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar Penilaian Pembelajaran, adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Tujuan Pembelajaran merupakan tujuan yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adalah hukum dasar tertulis (basic law), konstitusi pemerintahan negara Republik Indonesia saat ini.

Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Wawan Tunggal. 2001. Bung Karno Menggali Pancasila: Kumpulan Pidato, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing. New York: Longman.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., Raths, J., Wittrock, M.C. 2000.. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Pearson, Allyn & Bacon.
- Arikunto, Suharsimi. 2005.. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2013. Pedoman Penilaian Hasil Belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Bahmueller, C. F. 1997. A Framework For Teaching Democratic Citizenship : An International Project In The International Journal of Social Education, 12,2
- Banks, J. A. 1990. Citizenship for a Pluralistic Democratic Society in Rauner, M. .1999. Civic Education : An Annotated Bibliography, CIVNET.
- Beck, C.M., Critender, BS, and Sullivan, E.V. 1981. Moral Education: Interdisciplinary Approach, Toronto: University of Toronto Press.
- Cogan J.J. and Derricott, B.J. 1998. Multidimensional Civic Education, Tokyo
- Cogan, J. J., 1999. Developing the Civic Society : The Role of Civic Education, Bandung : CICED
- Budimansyah, Dasim. Cakrawala PKN. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Depdiknas. 2003.. Penilaian Berbasis Kelas, Jakarta : Depdiknas
- Derricott, R., Cogan, J. J. 1998 Citizenship for the 21st century : An International perspective on Education, London : Kogan Page
- Djahiri, AR 1993. Laporan Kelompok Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jakarta: Balitbang Dikbud.
- Feezel, J.D. 1985. Toward A Congluent Taxonomy of Cognitive, Affective, and Psychomotor Abilities in Communication, 34.
- Hahn, C.L. dan Torney-Purta, J. 1999. The IEA Civic Education Project: National and International Perspectives, dalam Social Education, 63,7:425-431
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. 2012.. Assessment Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikdas, Direktorat PSMP. Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama.

- Jakarta: 2013
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Dikdas, Direktorat PSMP. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran. Jakarta: 2013
- Lickona, T. 1992. *Educating for Character*, New York: Bantam Books.
- Noor Syam, M. 2006. *Pendidikan dan Pembudayaan Moral Filsafat Pancasila*, Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila, Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 54 Tahun 2013, tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 64 Tahun 2013, tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013, tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013, tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 68 Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 81 A Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan.
- Puskur Balitbang. 2006.. *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Quigley, C. N., Buchanan, Jr. J. H., Bahmueller, C. F. 1991. *Civitas : A Framework for Civic Education*, Calabasas : Center for Civic Education
- Saifuddin Azwar. 2013.. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sanusi, A. 1998. *Pendidikan Alternatif: Menyentuh Azas Dasar Persoalan Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Bandung: PT Grafindo Media Pratama
- Simon, S.B. How, L. W. and Kirchenbaum H. 1972. *Values Clarification*, New York: Hart Publishing Co.
- Sudjana, Nana (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Tolo, K.W. 1998. *An Assessment of We The People Project Citizen: Promoting Citizenship in Classroom and Communities*, Austin: The Board of Regents University of Texas
- . 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*, (Disertasi) Bandung: universitas Pendidikan Indonesia.
- . 2005. *Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*:

Tinjauan Psiko-Pedagogis dan Sosioandragogis, Jakarta: Dijen Pendidikan Tinggi (Bahan SUSCADOS Dikwar)

-----.. 2006. Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah: Tinjauan Psiko-Pedagogis, Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila, Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen (Makalah)

-----.. 2006. Pendidikan Kesadaran Kehidupan Berkonstitusi, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Juni 2006

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winataputra, Udin S., Dasim Budimansyah. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran). Bandung : Widya Aksara Press.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>